

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN  
DEVIDEN**

*(Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022)*

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**CINTHALIA NUR AVISA**

**NIM. 19.52.11.312**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN  
DEVIDEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

**Cinthalia Nur Avisia**

**NIM. 19.52.11.312**

Surakarta, 25 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si**

**NIP. 19750824 199903 2 005**

## **SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : CINTHALIA NUR AVISA

NIM : 195211312

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indek (JII) periode 2018-2022)”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sbelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 26 Mei 2023



**Cinthalia Nur Avisia**

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : CINTHALIA NUR AVISA

NIM : 195211312

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indek (JII) periode 2018-2022)”

Dengn ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data sesuai dengan sampel skripsi tersebut. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 26 Mei 2023



Cinthalia Nur Avisia

Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdri : Cinthalia Nur Avisia

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Cinthalia Nur Avisia NIM 19.52.11.312 yang berjudul "PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indek (JII) periode 2018-2022)".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si

NIP. 19750824 199903 2 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN  
DEVIDEN**

*(Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022)*

Oleh :

**Cinthalia Nur Avisia**  
**NIM. 19.52.11.312**


Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Jumat tanggal 08 September 2023 M / 22 Shaffar 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji

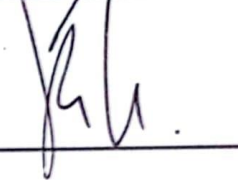
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Ika Yoga, SE, MM  
NIP. 19790406 201403 1 001



Penguji II  
Zakky Fahma Auliya, SE, MM.  
NIP. 19860131 201403 1 004



Penguji III  
Rina Hastuti, M.M., Ph.D.  
NIP. 19840403 201403 2 003



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dekan M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

Karena Sesungguhnya Bersama Kesulitan

Itu Ada Kemudahan.

(Qs. Al-Insyirah : 5)

Memberikan Kemudahan Dan Jangan Mempersulit,

Memberikan Kabar Gembira Dan

Jangan Membuat Mereka Lari.

(HR. Bukhari dan Muslim)

Berdo'a dan Berikhtiar Itu Yang Utama,

Selanjutnya Allah Yang Berhak Menentukan.

Semoga Ketentuan Allah Sesuai Yang Kita Harapkan

Aamiin..

(Mama)

Memangnya Kenapa Kalau Hidup Kita Tak Sempurna?

Toh Ini Juga Hanyalah kehidupan di Dunia

Bukan Kehidupan di Surga.

(cinthaliaavisa)

Skripsi Iku Seng Penting Digarap dan Seng Penting Bar,

Masalah Bener Salah Urusan Mburi,

Wong Ancen Yo Gur Mahasiswa Nek Ono Salah e Yo Wajar

(TentangSkripsi)

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan Skripsi ini untuk :

1. Diri sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini dengan kesabaran melewati berbagai proses dan ketekunan yang luar biasa sampai bisa dititik ini.
2. Kedua orang tua saya, bapak Ainul Yaqin dan Mama Zuliyati yang mencintai, membesarkan, mendidik, mendukung, mensupport dan mendoakan dengan penuh kasih sayang, kebaikan, ketulusan dan kesabaran serta adik saya yang telah menyemangati dan mendoakan saya.
3. Keluarga besar yang turut memberi semangat dan mendoakan saya untuk menyelesaikan gelar sarjana.
4. Guru-guru dan Dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini.
5. Teman-teman serta semua pihak yang telah memberikan semangat dan membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and leverage on dividend policy in Jakarta Islamic Index (JII) companies for the 2018-2022 periode. This research was conducted using a quantitative method with a descriptive statistical approach. The population in this study is the financial statements of the Jakarta Islamic Index (JII) companies for 2018-2022 as many as 45 companies while the samples were 9 companies with 45 financial reports. In this study, the sample was taken by means of purposive sampling technique used the panel data regression analysis test and the classical assumption test. The results of this study are Profitability has a negative and significant effect on dividend policy with a t-value of -4.017 and a probability value of 0.0003, Liquidity has no effect on dividend policy with a t-value of 1.037 and a probability value of 0.300068 and Leverage has a positive and significant effect with a t-value -2.122 and a probability value of 0.0414.*

**Key Words :** *Profitability, Liquidity, Leverage, Dividend Policy*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022 . Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2022 sebanyak 45 perusahaan sedangkan yang dijadikan sampel sebanyak 9 perusahaan dengan 45 laporan keuangan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara teknik purposive sampling. Teknik analisis datanya menggunakan uji analisis regresi data panel dan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden dengan nilai t - 4.017 dan nilai probabilitas 0.0003, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden dengan nilai t 1.037 dan nilai probabilitas 0.30068 dan Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden dengan nilai t -2.122 dan nilai probabilitas 0.0414.

**Kata-kata Kunci** : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kripsi yang berjudul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indek (JII) periode 2018-2022”. Sripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana konomi pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Raden Mas Said Surakararta.

Terselesainya skripsi ini juga tidak lepas dari arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara spiritual maupun material. Sehubung dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H. Khairul Imam, S.H.I., M.Si., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Zakky Fahma Aulia, S.E., M.M., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. M. Rofiq Junaidi M., selaku Dosen Pembimbing Akademik Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini yang telah memberikan banyak perhatian, nasehat, dukungan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak dan Mamaku tercinta terimakasih atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
9. Sahabat-sahabatku IKPI angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta.
10. Teman-temanku angkatan 2019 yang telah memberikan semangat selama peneliti menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya peneliti dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 Mei 2023



Cinthalia Nur Avisia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUSN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1. Identifikasi Masalah .....	8
1.2. Batasan Masalah.....	9
1.3. Rumusan Masalah .....	10
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1. Bagi perusahaan .....	11
1.5.2. Bagi Investor.....	11
1.5.3. Bagi Akademisi .....	11
1.6. Jadwal Penelitian.....	11
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
3.1. Kajian Teori.....	14
3.1.1. Teori Keagenan .....	14
3.1.2. Teori sinyal .....	16

3.1.3. Kebijakan Deviden.....	17
3.1.4. Profitabilitas.....	19
3.1.5. Likuiditas.....	20
3.1.6. Leverage .....	21
3.2. Penelitian Dahulu Relevan .....	22
3.3. Kerangka Berfikir.....	29
3.4. Hipotesis Penelitian.....	30
3.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan deviden.....	30
3.4.2. Pengaruh likuiditas pada kebijakan deviden .....	30
3.4.3. Pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian .....	32
3.2. Jenis Penelitian .....	32
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.3.1. Populasi .....	32
3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4. Data dan Sumber Data.....	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.1. Variable Penelitian.....	34
3.5.2. Variable Independen (X).....	34
3.5.3. Variable Dependen (Y) .....	35
3.6. Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1. Statistik Deskriptif .....	35
3.6.2. Uji Data Panel.....	36
3.6.3. Uji Asumsi Klasik.....	41
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	45
4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	46
4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	49
4.2.3. Interpretasi Model .....	53

4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	59
4.3.1. Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden.....	60
4.3.2. Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden .....	62
4.3.3. Leverage Terhadap Kebijakan Deviden.....	63
BAB V PENUTUP.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	65
5.3. Implikasi Hasil Penelitian .....	65
5.3.1. Bagi Perusahaan .....	65
5.3.2. Bagi Investor.....	66
5.4. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4. 1 Hasil Penentuan Sampel dan Data Penelitian .....	46
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif .....	47
Tabel 4. 3 Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	50
Tabel 4. 4 Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	50
Tabel 4. 5 Hasil <i>Random Effect Model</i> .....	51
Tabel 4. 6 Uji chow .....	52
Tabel 4. 7 Uji Hausman .....	53
Tabel 4. 8 FEM .....	53
Tabel 4. 9 Uji Multikolinieritas.....	57
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas .....	58
Tabel 4. 11 Uji Autokorelasi.....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir Kebijakan Deviden .....	29
Gambar 4. 1 Uji asumsi klasik normalitas .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	71
Lampiran 2 Daftar Perusahaan.....	72
Lampiran 3 Perusahaan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan.....	74
Lampiran 4 Perusahaan Yang Menjadi Sampel.....	75
Lampiran 5 Deviden.....	76
Lampiran 6 Profitabilitas.....	77
Lampiran 7 Likuiditas .....	78
Lampiran 8 Leverage .....	79
Lampiran 9 Data Perhitungan .....	80
Lampiran 10 Hasil Uji Deskriptif .....	81
Lampiran 11 Hasil Uji CEM.....	82
Lampiran 12 Hasil FEM ( <i>Fixed Effect Model</i> ) .....	83
Lampiran 13 Hasil REM ( <i>Random Effect Model</i> ) .....	84
Lampiran 14 Hasil Uji Chow .....	86
Lampiran 15 Hasil Uji Hausman.....	88
Lampiran 16 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	90
Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinieritas.....	91
Lampiran 18 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	92
Lampiran 19 Hasil Uji Autokorelasi.....	94
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	95
Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin .....	96

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persaingan kegiatan usaha yang semakin intensif dan situasi yang semakin kompleks yang sedang dijalani oleh pengusaha modern di Indonesia menuntut perusahaan untuk lebih selektif, efisien dan efektif untuk mencapai keseimbangan dan kelancaran dalam perusahaan serta mengambil keputusan investasi. Sehingga kegiatan pengelolaan keuangan harus lebih baik, teliti dan detail untuk menjaga kestabilan perusahaan (Permatasari & Andayani, 2018).

Dunia bisnis sudah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pesatnya perkembangan ekonomi disertai dengan semakin ketatnya persaingan usaha. Hal ini menyebabkan perusahaan harus memiliki arahan maupun tujuan supaya perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang. Secara umum arahan maupun tujuan dari suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan untung yang maksimal, sehingga perusahaan butuh melakukan analisis perihal berkembangnya suatu bisnis yang telah dicapai perusahaan dari tahun sebelumnya, saat ini dan tahun yang akan datang (Fauzi & Puspitasari, 2021).

Kekuatan untuk mengawasi harga naik turunnya saham sangat diperlukan bagi seorang investor. Investor harus mengetahui naik turunnya saham di pasar modal. Tujuan seorang investor memberikan investasi di pasar modal pastinya untuk memperoleh laba yang maksimal. Sebelum melakukan investasi di pasar modal seorang investor perlu mengetahui informasi-informasi untuk mempermudah sebelum pengambilan keputusan (Putu et al., 2014). Pasar modal merupakan tempat

yang disukai investor, karena banyak menawarkan kerjasama dan partisipasi dengan membeli saham dan badan usaha berharap dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar dari pertumbuhan bisnis yang terus menerus (Putu et al., 2014).

Investor akan selalu menghadapi berbagai masalah dan resiko yang tidak pasti dan tidak dapat diprediksi dalam kegiatan selama investasi di perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi-informasi yang ada di perusahaan, antara lain kinerja keuangan perusahaan yang ada didalam laporan keuangan perusahaan, dan informasi pendukung lainnya, contohnya keadaan ekonomi dan politik suatu negara (Permatasari & Andayani, 2018).

Kebijakan deviden adalah keputusan terkait deviden yang dibuat oleh perusahaan, apakah laba dibagikan kepada para investor atau pemegang saham yaitu deviden, dan apakah laba tidak dibagikan kepada para investor sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi ditahun selanjutnya (Samrotun, 2015). Kebijakan deviden juga didefinisikan sebagai kebijakan penentuan jumlah laba bersih yang dibagikan kepada para investor atau pemegang saham sebagai bentuk pembayaran deviden dan menginvestasikan kembali total laba sebagai laba ditahan di perusahaan untuk keuntungan modal. Deviden adalah pembayaran dalam bentuk uang tunai atau saham yang berikan sebagai deviden cash kepada pemegang saham dari pendapatan perusahaan atau pembagian keuntungan perusahaan. Dewan pengawas berhak memutuskan pembagian deviden tunai kepada para investor atau pemegang saham (Meidawati et al., 2020).

Kebijakan deviden juga membahas mengenai masalah perputaran laba yang jadi bagian para pemegang saham. Kemudian laba yang didapat dibagikan kepada

para investor sebagai deviden atau ditahan untuk diinvestasikan kembali (Permatasari & Andayani, 2018). Pembagian yang diberikan kepada pemegang saham bisa berbentuk deviden tunai dan deviden saham. Deviden yang dibayarkan secara tunai merupakan deviden tunai sedangkan deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai tambahan saham adalah deviden saham (Putu et al., 2014). *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah persentase dari laba bersih perusahaan yang entah dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau disimpan di dalam perusahaan sebagai laba yang belum dibagikan. Angka ini mencerminkan sejauh mana laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham biasa perusahaan dalam bentuk deviden. Jika laba ditahan perusahaan besar, itu berarti keuntungan yang lebih kecil dibayarkan sebagai deviden. maka dari itu kebijakan deviden mempunyai aspek untuk menetapkan alokasi laba yang tepat antara pembayaran laba sebagai laba ditahan dan deviden corporate (Permatasari & Andayani, 2018).

Kebijakan deviden berkaitan dengan pembayaran deviden perusahaan dalam bentuk penentuan jumlah deviden yang akan dibagikan untuk kepentingan perusahaan dan jumlah laba ditahan. Kebijakan deviden adalah fungsi dari profitabilitas atau ketergantungan perusahaan; Semakin besar kapasitas perusahaan untuk menciptakan laba, semakin tinggi deviden yang dapat dibayarkan kepada investor dan pemegang saham. Teori deviden menunjukkan bahwa investor harus merespons dengan baik berita kenaikan deviden karena ini menunjukkan perusahaan berjalan dengan baik. Sebaliknya, apabila deviden berkurang maka dipandang sebagai sinyal negatif, prospek perusahaan tidak baik dan harga saham akan turun (Saputro & Hermawan, 2021).

Ada ketegangan antara tujuan memperluas bisnis dan memberi penghargaan kepada pemegang saham dengan pembayaran dividen. Dividen mengurangi profitabilitas dan pertumbuhan harga saham karena lebih banyak uang didistribusikan kepada pemegang saham. Rasio pembayaran dividen mengukur proporsi laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Proporsi ini cenderung menurun karena perusahaan memprioritaskan mempertahankan porsi yang lebih besar dari pendapatannya. Pada umumnya kebanyakan perusahaan bisnis menahan laba sebagai sumber pembiayaan investasi di masa depan. Modigliani-Miller juga jika nilai suatu perusahaan bergantung pada profitabilitas aset perusahaan. Maka dari itu, nilai suatu perusahaan putuskan oleh ketentuan investasi. Apakah sebuah bisnis memilih untuk membayar dividen atau mempertahankan pendapatannya di rumah tidak berdampak pada harga saham. (Ratnasari & Purnawati, 2019).

Menurut (Permatasari & Andayani, 2018) bahwa kebijakan deviden ada 3 jenis : 1.) Kebijakan deviden rasio pembayaran konstan yaitu kebijakan deviden dilandaskan pada deviden yang dibayarkan pada pemegang saham sebagai persentase pendapatan setiap periode pembagian deviden. Masalah dengan pendekatan ini adalah bahwa deviden akan sedikit jika pendapatan perusahaan turun di bawah ambang batas yang ditetapkan selama periode waktu tertentu. Harga saham mungkin jatuh ketika deviden dibayarkan karena mereka berfungsi sebagai tanda utama kesehatan perusahaan. 2) kebijakan deviden teratur yaitu kebijakan deviden dilandaskan pada deviden yang dibayarkan dalam rupiah tetap per periode. Kebijakan pembayaran deviden reguler sering dipakai dengan menggunakan target

rasio pembayaran deviden. Dengan target rasio pembayaran deviden, perusahaan bertujuan untuk mendistribusikan sebagian dari pendapatannya kepada pemegang saham dalam bentuk deviden, sering dalam mata uang lokal. 3) strategi deviden berdasarkan pembayaran deviden sederhana yang sering ditambah jika pendapatan terjamin lebih disukai. "Dividen ekstra" adalah deviden yang dibayarkan oleh perusahaan jika keuntungannya untuk periode tertentu secara signifikan lebih besar dari rata-rata. Pembayaran deviden yang kecil namun konsisten memberikan pendapatan yang dapat diandalkan yang diperlukan bagi investor untuk memiliki kepercayaan pada perusahaan dan berkontribusi secara finansial bahkan selama masa-masa sulit. (Permatasari & Andayani, 2018).

Investor akan tertarik pada perusahaan jika memiliki rekam jejak kesuksesan finansial yang baik. Kebijakan deviden didasarkan pada tiga rasio keuangan: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio leverage. (Kurniawan, 2017). Masalah dengan likuiditas perusahaan sering dikaitkan dengan masalah dengan memenuhi komitmen keuangan. Korporasi membutuhkan lebih banyak uang tunai daripada yang terutang saat ini dalam bentuk hutang lancar untuk memenuhi komitmen keuangannya. Sebuah perusahaan dianggap lebih likuid ketika aset lancarnya melebihi kewajiban lancarnya. Ketika aset lancar kurang dari kewajiban lancar, perusahaan dikatakan likuid. Jika rasio likuiditas perusahaan lebih dari 1: 1, itu dianggap dalam kondisi sangat baik. Pertimbangkan likuiditas perusahaan sebagai tindakan pencegahan sebelum krisis. (Permatasari & Andayani, 2018).

Profitabilitas, rasio laba bersih terhadap total aset dan ekuitas, adalah indikator pertama kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas akan mencirikan seberapa efisien manajemen perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin baik, sebab itu artinya lebih banyak uang bagi pemegang saham. (Wahyudi et al., 2016). Rasio profitabilitas yaitu metrik yang dipakai untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas ini dapat digunakan sebagai indikator apakah perusahaan baik atau tidak dalam pengelolaannya. Ini diklarifikasi dalam hal keuntungan tingkat penjualan dan pendapatan tingkat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berperan untuk mencerminkan efisiensi suatu perusahaan (Sudiartana & Yudiantara, 2020).

Proksi yang dipakai dalam menilai profitabilitas yaitu ROA. Menurut penelitian Permatasari & Andayani, (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif pada kebijakan deviden. Sedangkan, dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Aggy Eka Ressay (2013), Sisca Christyanti Dewi (2013), Ita Lopulasi (2013), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berdampak negatif pada kebijakan Deviden.

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Permatasari & Andayani, (2018), yang menhatakan bahwa Likuiditas dan Profitabilitas berdampak positif pada kebijakan Deviden, sama seperti Michell Suharli yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berdampak positif pada kebijakan Deviden. Namun berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Aggy Eka Ressay (2013), Sisca Christyanti Dewi



(2013), Ita Lopolasi (2013), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berdampak negatif pada kebijakan Deviden.

Kata "likuiditas" dipakai untuk mengkarakterisasi kapasitas perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Kesiediaan kreditor untuk meminjamkan kepada perusahaan dengan kondisi likuiditas yang kuat meningkatkan nilai yang terakhir dalam perspektif pemberi pinjaman dan investor. Likuiditas juga dapat menggambarkan kelancaran pembayaran utang kepada pihak eksternal, lembaga, atau perusahaan. Jika perusahaan dapat membayar kewajiban dengan baik maka kerjasama dengan pihak lain akan mudah (Kusumawati & Setiawan, 2019). Likuiditas sangat mempengaruhi ukuran besar keilnya deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, apabila jumlah kas dalam perusahaan tersebut besar maka likuiditas bisa dianggap baik dalam perusahaan, dan semakin besar pula keterampilan perusahaan dalam membayar deviden (Widya, 2016).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Lopolusi (2015) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berdampak negatif tidak signifikan pada kebijakan deviden. Sedangkan analisis ini dilaksanakan Sudiartana & Yudiantara (2020) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berdampak signifikan pada kebijakan deviden. Namun lain dengan penelitian yang dilakukan Sudiartana & Yudiantara (2020) bahwa profitabilitas menyumbangkan pengaruh yang positif dan besar pada kebijakan deviden.

Faktor selanjutnya yaitu Leverage, Leverage merupakan rasio keuangan guna mengukur seberapa besar porsi aktiva perusahaan yang dibiayai dari hutang,

dengan maksud seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dari jumlah asetnya (Damayanti & Gazali, 2019). Dalam penelitian ini proksi yang dipakai dalam mengukur leverage yaitu DER. (Febriani, 2020). Menurut Warren et al. (2004), nilai DER yang lebih rendah menyatakan bahwa perusahaan lebih siap untuk menghadapi badai ekonomi dan menunjukkan kepada kreditor bahwa ia dapat terus melakukannya bahkan jika arus kas ketat. (Widya, 2016).

Penelitian yang dilakukan Putri & Susetyo (2020), Putu et al. (2014), Debi Monika & Sudjarni (2017) menunjukkan bahwa leverage berdampak negatif dan signifikan pada kebijakan deviden. Sedangkan menurut Sudiartana & Yudiantara (2020) menyatakan bahwa leverage memberikan sumbangan pengaruh yang positif dan signifikan pada kebijakan deviden. Lain lagi Leverage mempunyai dampak negatif dan cukup besar pada kebijakan dividen, seperti yang dinyatakan oleh Marlina & Danica (2009). Kapasitas perusahaan untuk membagikan dividen pada pemegang saham relatif kebal pada perubahan leverage. Sudiartana & Yudiantara (2020).

Dari latar belakang yang sudah disebutkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022)”**

### **1.1. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti menganalisis masalah yang akan diteliti ialah :

1. Kebijakan deviden membahas tentang perputaran laba yang menjadi hak para pemegang saham. Kemudian laba yang didapat dibagikan kepada para investor sebagai deviden atau ditahan untuk diinvestasikan kembali untuk membiayai investasi pada masa depan.
2. Investor dalam mengharapkan deviden tentunya memerlukan berbagai aspek yang digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan. Keputusan-keputusan tersebut dapat dipengaruhi baik dari segi profitabilitas, likuiditas dan leverage.
3. Adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali. Ada penelitian yang mengatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage berdampak positif pada kebijakan deviden, namun ada juga yang mengatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage berdampak negatif pada kebijakan deviden. Bahkan ada juga yang mengatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage tidak berdampak pada kebijakan deviden.

## **1.2. Batasan Masalah**

Untuk memberikan analisis yang terukur dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya sebagai berikut :

1. Peneliti ini hanya meneliti dampak profitabilitas, likuiditas dan leverage pada kebijakan deviden.
2. Objek penelitian ini yaitu perusahaan yang tercatat pada JII pada masa 2018-2022.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di JII selama periode 2018-2022 ?
2. Apakah likuiditas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di JII selama periode 2018-2022?
3. Apakah leverage berdampak negatif dan signifikan pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di JII selama periode 2018-2022 ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari analisis ini yaitu :

1. Untuk mencari tahu dampak positif dan signifikan profitabilitas pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan likuiditas pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh negatif dan signifikan leverage pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2018-2022.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu :

### **1.5.1. Bagi perusahaan**

Penelitian ini dimaksudkan bisa memberikan gambaran tentang aspek-aspek apa saja yang bisa memberi dampakuhi kebijakan deviden. hingga, perusahaan dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk masa depan.

### **1.5.2. Bagi Investor**

Penelitian ini dimaksudkan bisa memberikan informasi investor dalam mempertimbangkan penetapan keputusan untuk menjual atau membeli saham berkenaan dengan kebijakan deviden.

### **1.5.3. Bagi Akademisi**

Hasil dari penelitian ini diantisipasi untuk menawarkan informasi tambahan, pemahaman, dan berkontribusi pada kemajuan teori, sementara juga berfungsi sebagai titik acuan untuk penyelidikan masa depan ke dalam aspek-aspek yang mungkin memberi dampak kebijakan dividen.

## **1.6. Jadwal Penelitian**

Terlampir

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Struktur Penulisan akan digambarkan melalui serangkaian bab, masing-masing secara berurutan memberikan penjelasan tentang komposisi proposal penelitian ini. Setiap bab mencakup subbagian yang berisi penjelasan yang relevan dengan bab masing-masing.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab I menguraikan mengenai Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSATAKA**

Dalam tinjauan literatur, ada teori menyeluruh yang mendeskripsikan tema umum dan teori mengenai variabel dalam arti luas, yang berfungsi sebagai referensi dan dasar untuk penelitian. Ini mencakup:

1. Kajian teori
2. Hasil penelitian yang sejalan
3. Kerangka berfikir
4. Hipotesis

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan bagaimana desain studi akan dilaksanakan. Orang apa yang akan dipekerjakan sebagai peserta dalam analisis ini, bagaimana data akan dikumpulkan, dan metode analisis data apa yang akan dipakai. Studi ini menawarkan ringkasan berikut secara umum:

1. Jenis penelitian
2. Tempat dan waktu penelitian
3. Populasi dan sampel
4. Teknik pengambilan sampel
5. Variable penelitian
6. Definisi operasional variable
7. Analisis data

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini menawarkan diskusi dan analisis data, serta ringkasan topik studi secara umum. Analisis gambaran besar dari masalah saat ini, dan kemudian atasi

masalah itu sendiri. Thread tersebut terdiri dari ringkasan hasil penelitian, pengujian, dan analisis data, serta pembahasan hasil analisis data (hypothesis testing)).

## **BAB V KESIMPULAN**

Kesimpulan ini memberikan gambaran ringkas mengenai temuan penelitian untuk membuatnya lebih mudah diakses oleh pembaca dan mempromosikan perdebatan temuan tersebut. Selain ide, yang merupakan frasa penulis yang dapat digunakan untuk kemajuan bersama.

## **DAFTAR PUSATAKA**

Daftar pustaka terdiri dari sumber informasi yang kredibel yang telah dimanfaatkan oleh penulis sebagai referensi dalam menyusun laporan penelitian.

## **LAMPIRAN**

Mencakup informasi dan data yang memberikan dukungan untuk penelitian tetapi tidak termasuk pada bab.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1. Kajian Teori**

##### **3.1.1. Teori Keagenan**

Seperti yang dinyatakan oleh (Michael C. Jensen & William H. Meckling, 1976), teori agensi berkembang ketika satu atau lebih pihak (prinsipal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk melakukan suatu layanan dan kemudian memberikan keleluasaan kepada agen atas sarana yang digunakan untuk melakukan layanan tersebut. Manajer, dalam kapasitas mereka sebagai manajer, hampir selalu mempunyai wawasan yang lebih baik tentang cara kerja internal perusahaan dan potensi pertumbuhan daripada pemilik modal atau pemegang saham. Akibatnya, seorang manajer berutang kepada pemilik bisnis untuk memberi tahu mereka tentang status perusahaan. Namun, dalam skenario ini, pernyataan manajer tidak selalu mencerminkan status bisnis yang sebenarnya. Keadaan ini disebut asimetri informasi atau asimetri informasi.

Menurut teori keagenan, ada kesenjangan antara pemegang saham dan manajemen sebab pemegang saham membutuhkan informasi laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sementara manajemen lebih memilih untuk menahan informasi tertentu:

1. Menghapus utang-utang tertentu dari neraca guna menaikkan modal.
2. Tidak mengungkapkan kebijakan akuntansi sehingga ada ruang untuk memoderasi keuntungan yang dilaporkan.



3. Ketakutan bahwa mengungkapkan terlalu banyak informasi sebenarnya dapat menguntungkan pesaing.
4. Ada perbedaan utilitas antara pemilik dan manajer.

Ini menunjukkan beberapa tindakan manajemen yang mungkin diambil dengan membiasakan atau memanipulasi laporan keuangan untuk tujuan efisiensi dan oportunistik (Darussalam & Pendidikan, 2020).

Teori keagenan mengarah pada hubungan asimetris antara pemilik dan manajer, dan untuk menghindari keterkaitan asimetris ini dibutuhkan suatu konsep, konsep Good corporate governance yang baik bermaksud untuk menjadikan perusahaan lebih sehat. Teori agensi mendasari praktik Good corporate governance. Ini karena hubungan manajemen-pemilik, di mana agen (manajemen) memiliki kewajiban etis untuk memaksimalkan keuntungan prinsip (pemilik), dan dihargai untuk tugas ini (kompensasi) sesuai dengan ketentuan kontrak. (Pencegahan et al., 2022).

Teori keagenan juga menekankan pentingnya pemilik perusahaan memberikan pengaturan perusahaannya kepada para profesional, atau yang biasa kita sebut agen, yang lebih memahami bisnis sehari-hari. Agency theory memberikan wawasan analitis yang memungkinkan pemeriksaan efek hubungan agen-principal atau prinsipal-principal. Tujuan pemisahan hak pengelolaan dengan hak perseroan adalah agar pemilik perseroan dapat mengelola perseroan secara profesional, sehingga memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan biaya yang serendah-rendahnya (Fekon, 2016).

### 3.1.2. Teori sinyal

Tindakan manajemen dapat memberikan indikasi kepada investor tentang keberhasilan atau kegagalan perusahaan di masa depan, dan ini dapat dipahami dengan menggunakan Teori Sinyal (Bringham & Houston, 2011). Manajemen perusahaan memiliki sedikit saham di dalamnya, sehingga membayar banyak dividen, yang merupakan indikator positif kesehatan dan potensi pertumbuhannya. (Safiq & Liasari, 2021).

Sedangkan menurut (Sudiartana & Yudiantara, 2020) menyatakan bahwa suatu teori yang menyatakan bahwa berbagai informasi tentang dividen kas yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tertentu kepada investor akan memberikan berbagai pertimbangan sebagai indikasi tentang kemungkinan-kemungkinan perusahaan di masa depan. Hal ini terjadi karena terjadi informasi asimetris antara investor dan manajer perusahaan, sehingga investor menggunakan kebijakan dividen sebagai indikator kemungkinan bahwa perusahaan memiliki tanda sinyal.

Signalling theory menyatakan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan informasi. Laporan keuangan yang tersedia untuk umum berfungsi sebagai bahan sumber. Pada prinsipnya, bisnis memanfaatkan sinyal yang termasuk dalam laporan keuangan mereka untuk mengkomunikasikan keberhasilan atau kegagalan manajemen mereka (agen) kepada konsumen atau pemilik mereka (prinsipal). Penggunaan akrual diskresioner oleh manajer untuk berkomunikasi dengan investor tentang masa depan dan kinerja perusahaan dapat meningkatkan transparansi. (Riyadhoh, 2018).

### 3.1.3. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah hal yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan. Kebijakan tersebut harus adil, artinya deviden yang dibayarkan kepada investor dapat memenuhi keinginan mereka, tetapi laba yang ditahan juga harus dipakai untuk pengembangan perusahaan. Untuk pertumbuhan perusahaan yang cepat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak. Dalam hal deviden, konsistensi sangat dihargai oleh pemegang saham. Konsistensi dalam pembayaran deviden membantu membangun kepercayaan pada perusahaan dengan mengurangi kecemasan investor tentang uang mereka. (Dividen, 2022).

Menurut (Hasrianto, 2015) menyebutkan bahwa ada 3 teori dalam preferensi investor, sebagai berikut :

#### 1. *Dividend irrelevance theory*

Teori ini merupakan teori yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh kebijakan deviden, baik pada biaya modalnya maupun nilai perusahaannya. Modigliani dan Miller (MM), pendukung hipotesis irelevansi deviden, berpendapat bahwa ukuran dan ukuran DPR tidak berdampak pada nilai perusahaan, yang sebaliknya tergantung pada risiko bisnis dan laba bersih sebelum pajak (EBIT). Oleh karena itu, kebijakan deviden berada di samping intinya.

#### 2. *Bird in the hand theory*

Menurut (Gordon & Litner, 1956) tingkat keuntungan yang dibutuhkan. Jika pembayaran deviden dipotong, maka akan meningkat sebab investor lebih percaya diri Menerima deviden sebagai ganti dari peningkatan capital gain, yang

akan diperoleh dari laba ditahan. *bird-in-hand* menggambarkan perspektif M. M. Gordon dan Litner (1956). Gordon dan Litner menyatakan bahwa investor menempatkan nilai lebih besar pada memiliki satu burung di tangan daripada memiliki seribu di langit. Menurut MM, masa depan keuntungan yang mungkin diperoleh tidak bergantung pada keputusan DPR, tetapi lebih ditentukan oleh potensi risiko dari investasi baru. Hal ini disebabkan oleh variasi minat investor dalam mengalokasikan kembali dividen mereka ke perusahaan yang sama, dengan pertimbangan risiko yang berbeda-beda.

### 3. *Tax preference theory*

Teori ini menjadi teori pilihan investor, karena *tax preference theory* yaitu teori bahwa terdapatnya pajak pada laba dividen dan *capital gains*, maka para investor lebih suka karena adanya penundaan pajak terhadap *capital gains*.

Kebijakan pembayaran dividen tergantung pada jumlah pendapatan yang diputuskan perusahaan untuk dikirim kepada pemegang saham. Sebab kebijakan dividen bisa memberi dampak harga saham perusahaan, kadang-kadang digunakan sebagai sinyal bagi investor untuk menilai kekuatan dan kekurangan perusahaan. Jadi berapa banyak keuntungan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen dan berapa banyak yang akan disimpan untuk diinvestasikan kembali adalah pertanyaan yang sulit bagi manajemen (Kurniawan, 2017). Kebijakan dividen tentang besarnya dividen yang akan dibagikan dinyatakan dalam persentase dan dihitung dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Dividen yang dibagikan}}{EAT} \times 100\%$$

Keterangan :

$DPR = \text{Deviden Payout Ratio}$

$EAT = \text{Earning sAfter Tax (Laba setelah pajak)}$

#### **3.1.4. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan gambaran mampu tidaknya suatu perusahaan dalam mendapatkan laba untuk membiayai penjualan, total aset ataupun modal sendiri. Kontribusi jangka panjang dan jangka pendek ke bottom line perusahaan keduanya lebih mudah diperkirakan ketika operasi menguntungkan. Dalam mengukur efektifitas manajemen yang menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian deviden perusahaan seta menghasilkan pengembalian dari penjualan investasi dapat diukur dengan profitabilitas (Madyoningrum, 2019).

Rasio profitabilitas yaitu metrik yang dipakai untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio profitabilitas ini bisa dipakai sebagai indikator untuk menilai baik buruknya pengelolaan perusahaan. Ini diklarifikasi dalam hal keuntungan tingkat penjualan dan pengembalian tingkat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berperan untuk mencerminkan efesiensi suatu perusahaan (Sudiartana & Yudiantara, 2020). Prospek perusahaan yang baik pasti adanya pengaruh dari profitabilitas perusahaan yang tinggi. Semakin naik profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tercermin adanya tingkat efesiensi perusahaan yang tinggi, maka nampak kinerja perusahaan yang baik pada perusahaan tersebut (Febriani, 2020).

Dalam menghitung profitabilitas dapat menggunakan proyeksi ROA (Madyoningrum, 2019). ROA mengukur seberapa menguntungkan suatu perusahaan relatif pada nilai asetnya. Hanya setelah perusahaan memenuhi

tanggung jawab yang ditetapkan, seperti pajak dan pembayaran bunga, ia dapat memilih apakah akan mendistribusikan sebagian dari pendapatannya kepada pemegang sahamnya atau tidak. Besarnya DPR akan ditentukan oleh laba bersih perusahaan (*Dividend Payout Ratio*) (Ginting, 2018).

Rumus perhitungan ROA menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

### 3.1.5. Likuiditas

Dilansir dari beberapa ahli seperti Stephen A. Ross, Randolph W. Westerfield, dan Bradford D Jordan dalam buku mereka yang berjudul *Fundamentals Of Corporate Finance*, Edisi 5 (2000,23), dikemukakan bahwa likuiditas dapat diartikan sebagai "*Liquidity refers to and easy with which an assets can be converted to cash*". Menurut pandangan Siswanto Sutojo (2000,65), likuiditas merujuk pada keterampilan perusahaan dalam mendanai operasi sehari-hari serta mampu melunasi kewajiban yang jatuh tempo. (Supriadi et al., 2013).

Dalam penelitian (Supriadi et al., 2013) Likuiditas diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Kemampuan finansial perusahaan, atau likuiditas, mencakup kapasitas perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya yang cukup guna menjamin kelangsungan operasional produksi secara berkelanjutan.
2. Aspek likuiditas paling berpengaruh untuk suatu perusahaan, disuatu sisi keadaan likuiditas yang baik adalah jaminan kelangsungan operasi perusahaan, yang dapat memberikan kondisi yang baik bagi perusahaan untuk berusaha mencapai profitabilitas. Namun di sisi lain, diharapkan juga dana dapat

digunakan secara efektif dan efisien untuk mencegah likuidasi dan kekurangan likuiditas.

Likuiditas sangat berkaitan dengan nilai perusahaan, apabila likuiditas semakin tinggi maka nilai perusahaan semakin tinggi pula. Maka bisa disimpulkan bahwa likuiditas berdampak positif pada perusahaan (Widya, 2016). Proyeksi likuiditas dapat diwakili oleh (CR) *cash ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

### 3.1.6. Leverage

Leverage yaitu keterampilan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan mengalami likuidasi. Menurut Ernawati dan Widyawati, semakin besar leverage maka semakin besar pula risiko investasinya. Perusahaan dengan leverage rendah mempunyai risiko leverage yang lebih kecil. Perusahaan tidak bisa menyelesaikan jika leveragenya tinggi, berarti total hutangnya lebih besar dari total asetnya (Febriani, 2020).

*Rasio leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang, atau proporsi total pengeluaran operasional yang ditutupi oleh utang. Rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan seberapa baik ia dapat menutupi hutang jangka panjang dan jangka pendeknya jika terjadi pembubaran atau likuidasi. (Putri & Susetyo, 2020).

Rasio leverage yang dipakai dalam penelitian ini yaitu DER yaitu rasio yang membandingkan total modal dengan total utang. DER dalam penelitian digunakan karena merupakan rasio yang paling tepat dalam menunjukan suatu struktur modal perusahaan dan bisa menggambarkan situasi keuangan perusahaan, dan bisa

mempengaruhi besar kecilnya deviden yang dibayarkan (Ratnasari & Purnawati, 2019). DER bisa dirumuskan yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}} \times 100$$

### 3.2. Penelitian Dahulu Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul/Tahun	Peneliti	Metode	Hasil Penelitian
1.	Analisis aspek-aspek yang mempengaruhi kebijakan deviden sektor manufaktur yang tercatat di PT BEI periode 2007-2007.	Ita Lopolusi (2013).	Kuantitatif, dengan menggunakan analisis linier berganda.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variable profitabilitas, berdampak negatif tidak signifikan pada kebijakan dividen.</li> <li>2. Variable likuiditas, berdampak negatif tidak signifikan pada kebijakan dividen.</li> <li>3. Variable ukuran berdampak negatif signifikan pada kebijakan dividen.</li> <li>4. Variable utang, berdampak negatif tidak signifikan pada kebijakan dividen.</li> <li>5. Variable pertumbuhan, berdampak negatif tidak signifikan pada kebijakan dividen.</li> </ol>



				6. Variable free cash flow berdampak negatif tidak signifikan pada kebijakan devidin
2.	Dampak kepemilikan manajerial, leverage dan ukuran perusahaan pada kebijakan dividen perusahaan manufaktur.	Ni putu tunita devi, Ni made adi erawati (2014).	Kuantitatif, dengan memakai uji regresi linier berganda.	1. Kepemilikan manajerial tidak berdampak pada kebijakan dividen. 2. Leverage berdampak negatif pada kebijakan dividen. 3. Ukuran perusahaan berdampak positif pada kebijakan dividen.
3.	Dampak ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan leverage pada kebijakan dividen.	I gede pande sudiartana, I gede agus pertama yudiantara (2020).	Kuantitatif, Purpose sampling dengan memakai analisis regresi linier berganda dan program SPSS versi 20.	1. Ukuran perusahaan dan profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan dividen. 2. Likuiditas dan leverage tidak berdampak signifikan pada dividen.  Potensi untuk mendistribusikan dana surplus kepada pemegang saham

				tumbuh seiring dengan pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Sementara itu, kapasitas perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham relatif kebal pada perubahan likuiditas dan <i>leverage</i> .
4.	Dampak profitabilitas, likuiditas, tingkat perkembangan perusahaan dan leverage pada kebijakan deviden.	Putu sri puspytha ratnasari, Ni ketut purnawati (2019).	Kuantitatif, cara asosiatif, teknik analisis regresi linier berganda dan uji parsial (t)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. profitabilitas dan likuiditas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan dividen.</li> <li>2. tingkat pertumbuhan perusahaan berdampak negatif pada kebijakan dividen.</li> <li>3. leverage berdampak positif dan tidak signifikan pada kebijakan dividen.</li> </ol>
5.	Dampak kesempatan investasi, leverage dan	Vinna rahma putri, Aris susetya (2020).	Kuantitatif, dengan menggunakan metode liner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leverage dan likuiditas berdampak negatif pada kebijakan dividen.</li> </ol>

	likuiditas pada kebijakan deviden pada perusahaan yang terindex di JII periode 2015-2018.		berganda dan nilai adjusted R square.	2. Kesempatan investasi tidak berdampak pada kebijakan dviden.
6.	The impact of ownership held by managers, the extent of financial leverage, the level of profitability, the company's size, and the potential for investment on dividend strategy and corporate valuation.	Dwi ayu rizqia, Siti aisyah sumiati (2018).	Kuantitatif dengan menggunakan metode sensus.	1. Manajerial kepemilikan dan kesempatan investasi berdampak pada kebijakan dividen. 2. Financial leverage, profitabilitas, dan perusahaan ukuran tidak berdampak pada kebijakan dividen.
7.	Influence of liquidity, profit potential, leverage, and company size	Jozef R. pattiruhu, Maartje paais (2020).	Kuantitatif, dengan menggunakan metode pendekatan analisis	1. CR, ROE, dan <i>firm size</i> tidak berdampak positif dan signifikan pada kebijakan dividen.

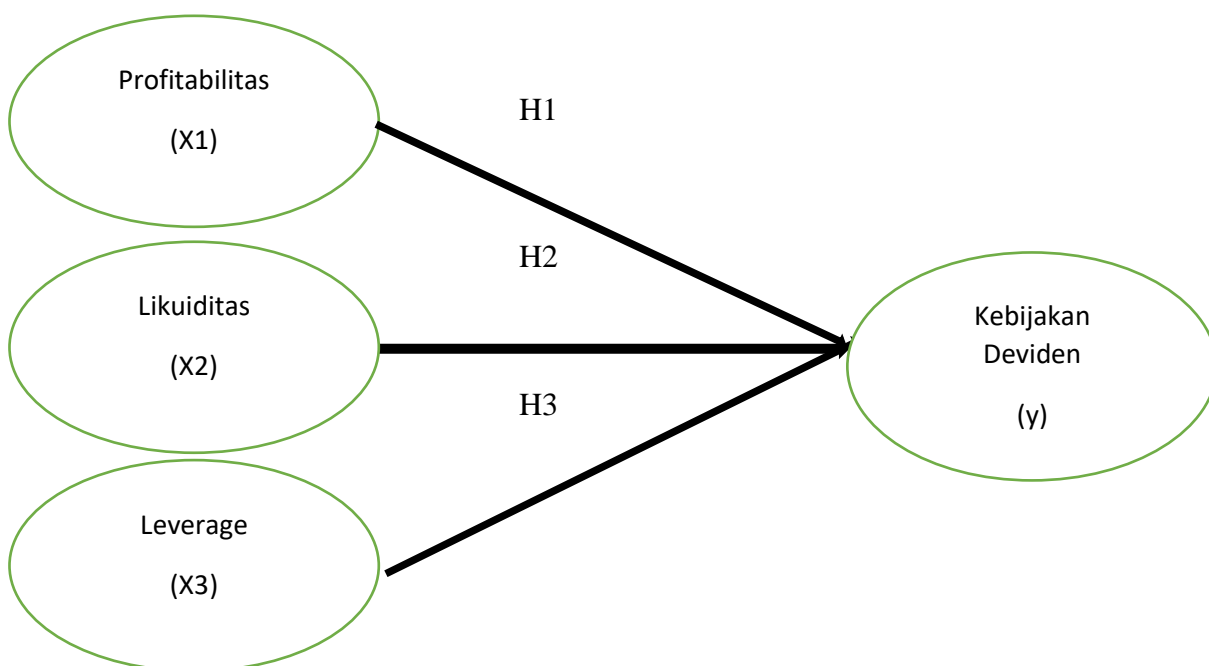
	on dividend approach.		penjelasan dan regresi linier.	2. DER dan ROA berdampak positif dan signifikan pada kebijakan dividen.
8.	Dampak kinerja keuangan pada kebijakan dividen di BEI.	Aggy eka ressy (2013).	Kuantitatif, metode yang digunakan analisis regresi berganda.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas mempunyai dampak yang positif dan signifikan pada Kebijakan Dividen.</li> <li>2. Pertumbuhan Perusahaan mempunyai dampak negatif dan signifikan pada Kebijakan Dividen.</li> <li>3. Arus Kas , Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang tidak berdampak pada Kebijakan Dividen.</li> </ol>
9.	The impact of ownership by managers, ownership by institutions, corporate expansion, liquidity, and profitability on	Eny kusumawati, Adi setiawan (2019).	Kuantitatif, dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kepemilikan manajerial dan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan.</li> <li>2. Kepemilikan institusional, perkembangan perusahaan dan</li> </ol>

	the valuation of the company.		22 for windows.	likuiditas tidak berdampak pada nilai perusahaan.
10	The influence of the composition of assets, earnings performance, size of the company, and corporate expansion on the arrangement of capital resources (an analysis of manufacturing firms listed on the IDX during the period 2013-2017).	Hilma faza ariyani, Irene rini demi pangestuti, Susilo toto raharjo (2018).	Purpose sampling, dengan menggunakan alat regresi berganda.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis struktur aktiva berdampak positif pada struktur modal dan tidak signifikan pada struktur modal.</li> <li>2. Profitabilitas berdampak negatif dan signifikan pada strukture modal.</li> <li>3. Ukuran perusahaan berdampak positif dan signifikan pada struktur modal.</li> <li>4. Perkembangan perusahaan berdampak negatif dan signifikan pada struktur modal</li> </ol>
11.	Effect of dividend policy on firm's financial performance:	Charles yegon, Joseph cheruiyot, Dr. J. Sang, Dr. P.K.	Kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada keterkaitan positif yang signifikan antara kebijakan deviden organisasi dan</li> </ol>

	econometric analysis of listed manufacturing firms in kenya.	cheruiyot, Joseph kirui, Joseph rotich (2014).	perangkat lunak e view.	<p>profitabilitas perusahaan.</p> <p>2. Ada keterkaitan positif yang signifikan antara kebijakan deviden dan investasi.</p> <p>3. Ada keterkaitan positif yang signifikan antara kebijakan deviden dan laba per saham.</p>
--	--	--	-------------------------	--

### 3.3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan alur penyelesaian masalah yang akan diteliti. Kerangka berfikir merupakan persesuaian antara dugaan-dugaan logika dan dugaan teoritis untuk menyatakan variabel-variabel yang diteliti bagaimana keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti ini menggunakan empat variabel yang akan diuji apakah pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Deviden. Dibawah ini kerangka berfikir penelitian :



Gambar 2. 1

Kerangka berfikir Kebijakan Deviden

### **3.4. Hipotesis Penelitian**

#### **3.4.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap kebijakan deviden**

Kapasitas untuk memperoleh keuntungan dari penjualan aset dan modal perusahaan sendiri adalah apa yang dimaksud ketika berbicara mengenai profitabilitas. Rasio profitabilitas akan mencirikan seberapa efisien manajemen perusahaan. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin baik, sebab itu artinya lebih banyak uang bagi pemegang saham. (Wahyudi et al., 2016).

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Permatasari & Andayani, (2018), Saputro & Hermawan (2021), Dividen (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif pada kebijakan deviden. Pernyataan ini di kuatkan oleh Ginting (2018), Madyoningrum (2019) berdampak positif signifikan pada kebijakan deviden. Dan Hasrianto (2015), Meidawati et al. (2020), Ratnasari & Purnawati (2019), Sudiartana & Yudiantara (2020), Ekonomika et al. (2013) yang mengatakan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan deviden.

H1 : Variable profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan deviden.

#### **3.4.2. Pengaruh likuiditas pada kebijakan deviden**

Likuiditas sangat mempengaruhi ukuran besar kecilnya deviden yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, apabila jumlah kas dalam perusahaan tersebut besar maka likuiditas bisa dianggap baik dalam perusahaan, dan semakin besar pula keterampilan perusahaan dalam membayar deviden (Widya, 2016)

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Ginting (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berdampak positif signifikan pada kebijakan deviden. Hal ini



relavan dengan hasil analisis yang dilaksanakan oleh Hasrianto (2015), Ratnasari & Purnawati (2019), berdampak positif dan signifikan pada kebijakan deviden. Dan Ratnasari & Purnawati (2019), Permatasari & Andayani (2018) yang mengatakan likuiditas berdampak positif pada kebijakan deviden.

H2 : Variable likuiditas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan deviden.

### **3.4.3. Pengaruh leverage terhadap kebijakan deviden**

Leverage ialah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, mengindikasikan seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. (Damayanti & Gazali, 2019). Apabila leverage semakin besar maka resiko investasi semakin besar pula. Perusahaan dengan kondisi rasio leverage rendah maka memiliki resiko leverage yang lebih kecil. Dan apabila rasio leverage lebih tinggi maka perusahaan dalam kondisi tidak solvabel, yang artinya total hutangnya lebih besar dari pada total asetnya (Febriani, 2020)

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Putri & Susetyo (2020), menunjukkan bahwa leverage berdampak negatif dan besar pada kebijakan deviden. Pernyataan ini di dukung oleh peneliti Debi Monika & Sudjarni (2017) bahwa leverage berdampak negatif dan besar pada kebijakan deviden. Hal ini relavan juga dengan analissi Putu et al. (2014) yang hasilnya bahwa leverage berdampak negatif dan besar pada kebijakan deviden.

H3 : Variable leverage berdampak negatif dan signifikan pada kebijakan deviden.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai dari penyampaian judul hingga penyusunan laporan penelitian. Sedangkan wilayah penelitian yaitu perusahaan yang tercatat di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2018-2022.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Metode kuantitatif dipakai untuk penyelidikan ini. Sesuai dengan lima prinsip positivisme konkret, empirisme, objektivitas, hasil yang terukur, rasionalitas, dan sistematisasi pendekatan kuarter untuk penelitian dapat dianggap sebagai teknik ilmiah atau ilmiah yang sah. Pendekatan kuantitatif meliputi pengumpulan data melalui alat penelitian, analisis statistik dari data yang dikumpulkan, dan pengujian hipotesis berdasarkan studi populasi atau sampel tertentu. (Aulia & Yulianti, 2019). Akibatnya, sumber data sekunder digunakan untuk melakukan penelitian tentang data dan fakta empiris. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memastikan bagaimana kinerja perusahaan-perusahaan dalam JII untuk tahun 2018-2022 dalam hal profitabilitas, likuiditas, dan leverage.

#### **3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Menurut (Untung, 2015) menyatakan bahwa Populasi adalah pengelompokan statistik hal-hal yang mempunyai karakteristik umum tertentu. Digunakan untuk tujuan melaksanakan penelitian dan menyimpulkan hasil. Semua

30 perusahaan dari iterasi *Jakarta Islamic Index* (JII) 2018-2022 berfungsi sebagai populasi penelitian.

### **3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sedangkan sampel menurut (Untung, 2015) menyatakan bahwa sampel yaitu sebagian dari total DAK karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Dalam analisis ini pengambilan sampel berdasarkan metode *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan data dengan memakai kriteria. Adapun kriteria-kriteria yang dipakai sebagai sampel tersebut ialah :

- a. Perusahaan-perusahaan yang tercatat pada JII periode 2018-2022
- b. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada JII selama 5 tahun secara bertahap tahun 2018-2022.
- c. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2018-2022.

### **3.4. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan JII yang bersumber dari [idx.co.id](http://idx.co.id) dari tahun 2018-2022 serta data lainnya yang diperlukan dalam penelitian.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian oleh analisis untuk memperoleh data dalam penelitiannya. Teknik penggabungan data digunakan untuk metode yang independen terhadap teknik analisis data atau cara utama untuk mendapatkan data. Data yang sudah didapat oleh peneliti akan dipakai untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan menguji hipotesis

untuk ditarik kesimpulan dan dibuat keputusan pada penelitiannya (Nugroho, 2022).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan memakai teknik dokumentasi dari pengumpulan laporan keuangan perusahaan JII yang diterbitkan oleh BEI pada tahun 2018-2022. Dokumen menurut (Sugiyono, 2017) yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu.

### **3.5.1. Variable Penelitian**

Variabel penelitian yaitu suatu hal apa saja yang digunakan penelitian oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan guna untuk memperoleh informasi (Prof.Dr.Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini memakai 2 variable ialah :

### **3.5.2. Variable Independen (X)**

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variable ialah :

Variable independen bisa juga disebut sebagai variable bebas yaitu, variable yang menjadi sebab adanya perubahan suatu variable dependen atau variable terikat (Sugiyono, 2017). Variable dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variable independen 1 (X1) : Variabel Profitabilitas menggunakan proksi rasio ROA.
- b. Variable independen 2 (X2) : Variabel Likuiditas menggunakan proksi rasio CR.
- c. Variable independen 3 (X3) : Variabel Leverage menggunakan proksi rasio DER.

### 3.5.3. Variable Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2017) variable dependen atau bisa juga disebut variable terikat adalah variable yang menjadi sebab atau variable yang diberi dampak oleh variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikat yaitu Kebijakan Dividen (Y).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur yang, sebagaimana dinyatakan oleh (Nihayatuz Zain, 2021), menganalisis data yang digabungkan dan kemudian menafsirkan hasil pengelolaan data untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan penelitian. Perusahaan yang termasuk dalam JII dievaluasi memakai metode kuantitatif dan analisis regresi (JII). Analisis regresi data yang dipakai dalam analisis ini yaitu analisis regresi data panel, yang mengukur dampak variabel independen dan variabel dependen, menyatakannya dalam angka, dan menghitungnya dengan metode statistik. Bentuk data yang dikenal dengan data panel yaitu campuran *time series* dan *cross section*. Penelitian ini memakai cara yaitu:

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif yaitu cara penelitian yang dipakai untuk menggambarkan dan menganalisis data kuantitatif, sehingga dapat memecahkan atau menjawab suatu masalah dengan menggabungkan data, menganalisis data, klasifikasi, membuat simpulan dan laporan. Penyajian data yang diperoleh bisa berupa grafik, tabel, diagram, perhitungan mean, modus, median, maupun standar deviasi (Syofian, 2010).

### 3.6.2. Uji Data Panel

Ada 2 tahapan dalam analisis regresi data panel :

#### a. Estimasi Model Regresi Data Panel

Model data panel yaitu hasil penggabungan antara informasi data *time series* dan data *cross section*. Regresi data panel yaitu bentuk analisis yang memadukan karakteristik data *time series* dan *cross section*, dengan persamaan matematis yang menggambarkan keterkaitan antara keduanya sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Dimana :

$Y_{it}$  = Variabel terikat (dependen)

$X_{it}$  = Variabel bebas (independen)

$i$  = Menunjukkan individu ke- $i$

$t$  = Menunjukkan periode ke- $t$

$e_{it}$  = Menunjukkan *error cross-section* dan waktu ke  $t$

Tujuan dari regresi data panel sama dengan regresi linier berganda ialah untuk memprediksi nilai slope dan intersep. Hasil dari nilai slope dan intersep tidak sama pada setiap perusahaan/entitas dan setiap masa dalam penggunaan data panel dengan regresi. Model regresi data panel yang akan diestimasi mengandalkan prasyarat mengenai kecuraman (slope), titik potong (intersep), dan komponen gangguannya. Menurut (Perbanas, 2015) Terdapat beberapa potensi hasil yang mungkin timbul karena adanya presuposisi mengenai kecuraman (slope), titik potong (intersep), dan komponen gangguan, yakni:

1. Slope dan intersep diasumsikan tetap sepanjang waktu seluruh perusahaan/entitas. Slope dan intersep terdapat perbedaan yang dijelaskan oleh variabel gangguan (residual).
2. Slope dan intersep diasumsikan berbeda baik antar individu ataupun antar waktu.
3. Diasumsikan slope tetap intersep berbeda baik antar waktu ataupun antar individu.
4. Slope dan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan/entitas.
5. Slope dan intersep diasumsikan berbeda antar individu.

Segala macam model dan metode regresi data panel berasal dari anggapan yang disebutkan di atas. Hanya tiga asumsi pertama yang sering dipakai sebagai dasar untuk model regresi data panel. Biasanya, 3 metode diusulkan untuk memperkirakan data panel:

1. Model *Common Effect*

Dengan mengintegrasikan *time series* dan *cross section* ke dalam satu unit tanpa mempertimbangkan variasi entitas (individu) dan waktu, metode ini adalah cara termudah untuk memperkirakan parameter model data panel. *Teknik Ordinary Least Squares* (OLS) sering digunakan. Namun, *Common Effect* kontemporer mengasumsikan bahwa tindakan orang dari waktu ke waktu dan ruang konsisten, meskipun ada perbedaan di sepanjang dimensi ini.

## 2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model Efek Tetap diasumsikan bahwa kemiringan antara individu adalah konstan sementara intersep dari setiap individu berbeda. Variabel yang digunakan dalam teknik ini adalah variabel dummy yang menangkap perbedaan dalam intersep antar individu.

## 3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Dalam metode Random Effect, diasumsikan bahwa intersep adalah variabel stokastik yang bervariasi dari perusahaan ke bisnis. Pendekatan ini bekerja paling baik ketika entitas (orang) yang dijadikan sampel mewakili populasi pada umumnya dan dipilih secara acak. Metode ini juga memperhitungkan kemungkinan korelasi kesalahan di *time series dan cross section*

### b. Teknik Estimasi (Pemilihan Model) Regresi Data Panel

Pendekatan estimasi (model) untuk tiga data panel tersebut dapat dipilih berdasarkan kondisi penelitian dan jumlah variabel penelitian. Namun, ada teknik lain untuk memutuskan metodologi mana yang paling cocok untuk memperkirakan parameter data panel. Menurut (Widarjono, 2007), ada tiga alternatif untuk menilai strategi estimasi data panel. Uji statistik F digunakan untuk memilih antara cara *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*. Selain itu, tes Hausman dipakai untuk memutuskan antara metode Efek Tetap dan Efek Acak. Tes LM dipakai untuk memilih antara cara *Common Effect* dan *Random Effect*.



Menurut (Nachrowi, 2006), pemilihan metode *Fixed Effect* atau *Random Effect* bisa dipandu oleh tujuan analisis; Mungkin juga bahwa data akan dipakai sebagai dasar untuk membangun model dan dapat diproses hanya dengan satu metode karena berbagai masalah teknis matematika yang mendasari perhitungan. Metode *Random Effect* dapat diterapkan dalam perangkat lunak Eviews saat jumlah individu melampaui jumlah koefisien, termasuk intersep. Menurut beberapa pakar dalam bidang ekonometri, jika jumlah waktu (t) dalam data panel lebih kecil daripada jumlah individu (i), disarankan untuk menggunakan pendekatan Metode *Random Effect*.

#### 1. Uji Uji Chow (Statistik F)

Dalam pengujian data panel untuk mencari tahu model mana yang lebih baik dapat dilakukan dengan menambah variable dummy, sehingga bisa diuji dengan uji Statistik F apabila diketahui intersepanya berbeda.

Dalam tes ini, hipotesis nol adalah bahwa intersepsi identik, atau bahwa model yang benar untuk regresi data panel yaitu *Common Effect*. Hipotesis alternatif yaitu bahwa intersepsi tidak identik, atau bahwa model yang benar untuk regresi data panel yaitu *Fixed Effect*.

Perkiraan F-statistik akan mematuhi distribusi F-statistik dengan m derajat kebebasan dalam pembilang dan  $n - k$  derajat kebebasan dalam penyebut. Batas atau jumlah batas dalam model tanpa variabel dummy dilambangkan dengan m. Kuantitas terbatas, atau jumlah orang dikurangi satu. k yaitu jumlah parameter dalam model fixed-effect, dan n yaitu jumlah pengamatan. Dalam model fixed-effect, jumlah pengamatan (n) sama dengan

jumlah variabel dikalikan dengan total periode, sedangkan jumlah parameter (k) sama dengan jumlah variabel ditambah total orang. Jika estimasi nilai F lebih besar dari F krusial, Hipotesis nol ditolak, dan model fixed-effect adalah model regresi data panel yang tepat. Sebaliknya, jika nilai F yang diperkirakan kurang dari F krusial, maka hipotesis nol diterima dan model *Common Effect* yaitu model yang tepat untuk regresi data panel.

## 2. Uji Hausman

Hausman sudah merancang tes untuk melihat apakah metode *Fixed Effect* dan *Random Effect* lebih unggul daripada teknik *Common Effect*. Tes Hausman ini mengasumsikan bahwa LSDV dalam metode *Fixed Effect* dan GLS dalam metode *Random Effect* efisien, namun OLS dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Di sisi lain, mungkin juga kedua hasil estimasi tersebut identik, dalam hal ini tes Hausman tidak dapat dilakukan semata-mata berdasarkan perbedaan estimasi.

Uji statistik Hausman mengikuti distribusi chi-kuadrat dengan derajat kebebasan (df) yang sama dengan jumlah variabel independen. Hipotesis nol menyatakan bahwa model yang sesuai untuk regresi data panel yaitu model efek acak, sementara hipotesis alternatif menyatakan bahwa model yang benar adalah model efek tetap. Jika nilai statistik Hausman melebihi nilai chi-square kritis, hipotesis nol ditolak, dan model efek tetap adalah model regresi data panel yang sesuai. Jika, di sisi lain, statistik Hausman kurang dari nilai chi-square penting, hipotesis nol diterima, dan model regresi data panel adalah model efek acak.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Daripada menentukan apakah model Random Effect lebih unggul dari model *Common Effect lagrange Multiplier* (LM), menurut (Widarjono, 2007). Breusch-Pagan merancang tes efek acak yang signifikan secara statistik ini. Data residual teknik Common Effect digunakan untuk pengujian.

Uji LM ini dilandaskan pada distribusi Chi-Square dengan jumlah derajat kebebasan (df) yang sama dengan variabel independen. Hipotesis berikut menyatakan bahwa model yang benar untuk regresi data panel yaitu *Common Effect*, sedangkan hipotesis yang berlawanan menyatakan bahwa model yang benar yaitu *Random Effect*. Jika nilai LM yang diperkirakan lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares*, hipotesis nol ditolak, dan model Efek Acak adalah model yang sesuai untuk regresi data panel. Sebaliknya, jika nilai LM yang diperkirakan lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squares*, maka hipotesis nol diterima dan model *Common Effect* yaitu model yang benar untuk regresi data panel.

#### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Tes ini memverifikasi bahwa nilai parameter atau estimator saat ini adalah BLUE atau linier, tidak bias, dan memiliki variasi sekecil mungkin. Uji asumsi konvensional ini berisi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data

tersebut berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018). Sedangkan menurut Ghozali dalam jurnal (Nanincova, 2019) kriteria pengambilan keputusan sebuah uji normalitas yaitu :

- 1) Jika nilai probabilitas  $>0,05$ , maka data dikatakan berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas  $<0,05$ , maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipakai untuk memastikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas (independen) (Azizah et al., 2021). Dalam suatu regresi model yang efektif, tidak diperkenankan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Indikasi uji multikolinieritas bisa dianalisis dari nilai VIF, dengan menggunakan pedoman sebagai berikut :

- a.) Jika nilai VIF  $> 10$  maka akan mengalami gejala multikolinieritas.
- b.) Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji multikolinieritas digunakan untuk memastikan bahwa tidak

#### 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk memeriksa apakah ada hubungan antara gangguan pada periode  $t$  dengan gangguan noise pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam suatu model regresi linier. (Christine et al., 2019). Gunakan uji Watson Durbin untuk mengetahui apakah ada autokorelasi, jika nilainya di atas  $+2$  maka ada autokorelasi negatif, jika angka Durbin Watson antara  $-2$  dan  $+2$  maka tidak ada autokorelasi, tetapi jika angka Durbin Watson dibawah  $-2$  maka terjadi autokorelasi positif.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas model regresi dapat diuji dengan memeriksa apakah residu dari semua pengamatan memiliki varians yang tidak sama. Homoskedastisitas mengacu pada distribusi konstan, sedangkan heteroskedastisitas menggambarkan distribusi dengan berbagai nilai. Heteroskedastisitas tidak ada ketika residual absolut adalah  $>0,05$  dan ada nilai yang signifikan antara variabel independen.

#### b. Uji kelayakan (Goodness of Fit ) Model Regresi Data Panel

##### 1. Uji Hipotesis

Signifikansi koefisien regresi yang dihitung dapat dievaluasi dengan menggunakan pengujian hipotesis, seperti yang dinyatakan oleh (Nachrowi, 2006). Ini menandakan bahwa koefisien regresi yang dihitung tidak sama dengan 0, karena hasil nol akan menyiratkan bahwa tidak ada keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Semua koefisien regresi perlu dianalisis untuk tujuan ini. Koefisien regresi cocok untuk dua jenis pengujian hipotesis yang berbeda:

##### a) Uji-F

Uji-F memeriksa kelayakan model yang dipilih untuk menyatakan dampak variabel independen pada variabel dependen dengan secara bersamaan menguji asumsi koefisien regresi (kemiringan).

##### b) Uji-t

Jika uji-F digunakan untuk membandingkan semua koefisien regresi, uji-t dipakai untuk membandingkan masing-masing secara

terpisah. Jika koefisien regresi keseluruhan adalah nol, maka tidak ada keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Jika koefisiennya bukan nol, maka ada keterkaitan antara variabel independen dan dependen.

## 2. Koefisien Determinasi

Metrik penting dalam regresi, R-kuadrat mengukur *Goodness of Fit* untuk menentukan kualitas model regresi estimasi. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar volatilitas variabel bisa dipertanggungjawabkan oleh variabel independen. Tidak adanya pengaruh variabel independen pada variabel dependen dinyatakan oleh koefisien penentuan nol. Namun, jika koefisien determinasi adalah 1, maka menunjukkan bahwa variabel independen menyumbang 100% dari varians yang diamati dalam variabel dependen. Oleh karena itu, persamaan regresi hanya sebaik R-square yang mempunyai nilai antara 0 dan 1.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

Kebijakan dividen perusahaan JII untuk 2018-2022 dianalisis untuk memastikan dampak dari berbagai profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Salah satu indeks saham syariah yang diperdagangkan di BEI yaitu JII. Untuk mempromosikan keterbukaan dan akuntabilitas sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, JII memastikan bahwa semua saham yang terdaftar secara teratur ditinjau dan direvisi. (Widiyanti & Hasanah, 2018).

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan memakai teknik dokumentasi berupa *annual report* yang dipublikasikan melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi setiap perusahaan. Cara pengambilan data dilaksanakan dengan cara menentukan nilai-nilai kebijakan deviden, profitabilitas, likuiditas dan leverage pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2018-2022.

Seluruh perusahaan yang tercatat di BEI dari tahun 2018-2022 yang tergabung dalam JII merupakan populasi riset. Metode pemilihan sampel yang dipakai yaitu *purposive sampling*. Tabel 4.1 menguraikan langkah-langkah yang digunakan dalam proses seleksi yang dipandu oleh kriteria yang ditetapkan sebelumnya:

Tabel 4. 1

## Hasil Penentuan Sampel dan Data Penelitian

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan-perusahaan yang tercatat di JII tahun 2018-2022.	45
Perusahaan yang tercatat di JII selama 5 tahun secara continue tahun 2018-2022.	17
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap pada tahun 2018-2022.	9
Jumlah sampel perusahaan.	9
Jumlah sampel pengamatan.	9 x 5
Jumlah sampel akhir pengamatan.	45

Sumber : Data Diolah 2023

## 4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Variable-variable dependen yang digunakan dalam analisis ini meliputi profitabilitas, likuiditas dan leverage. Sedangkan kebijakan deviden sebagai variable independen. Hasil pengujian variable tersebut secara deskriptif yaitu :



Tabel 4.2

## Perusahaan JII Yang Menjadi Sampel

NO	KODE	PERUSAHAAN
1.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk
8.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
9.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data diolah 2023

Dari data perusahaan diatas peneliti mengolah data keuangan perusahaannya menggunakan Eviews 10 dengan menghasilkan uji-uji yaitu :

Tabel 4. 2

## Hasil Uji Deskriptif

	DEVIDEN	PROFIT	LIKUID	LEVERAGE
Mean	0.738868	0.122965	1.893074	0.841616
Median	0.588178	0.073539	1.958379	0.568652
Maximum	2.248694	0.466601	3.312130	3.582672
Minimum	0.054639	0.006420	0.608233	0.196669

Std. Dev.	0.530303	0.100179	0.842801	0.833127
Skewness	1.079355	1.675537	-0.048291	2.234998
Kurtosis	3.877005	5.291228	1.842724	7.204389
Jarque-Bera	10.17968	30.89891	2.528653	70.60828
Probability	0.006159	0.000000	0.282429	0.000000
Sum	33.24908	5.533412	85.18835	37.87274
Sum. Sq.Dev.	12.37372	0.441577	31.25383	30.54044
Observation	45	45	45	45

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel di atas bisa dinyatakan bahwa total data penelitian adalah 45 buah data. Diperoleh dari total sampel 9 perusahaan JII yang sudah merilis laporan keuangan selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022.

Variabel kebijakan dividen yang diproksikan oleh *dividend payout ratio* mempunyai nilai minimum 0,054639 dan nilai maksimum 2,248694. Dengan demikian, dapat ditunjukkan bahwa Indeks Islamix (JII) DPR Jakarta bervariasi dari 0,054639 hingga 2,248694 untuk perusahaan terpilih dalam penelitian ini. Rata-rata variabel kebijakan dividen melebihi standar deviasi,  $0,738868 > 0,530303$ . Hal ini menandakan kapasitas perusahaan untuk membayar dividen setara dengan 73 persen dari laba bersihnya.

Variable profitabilitas yang diproksikan menggunakan mempunyai nilai minimum 0.006420 dan nilai maksimum 0.466601. Dengan demikian terlihat bahwa besaran profitabilitas perusahaan JII yang menjadi analisis ini berkisar

0.006420 hingga 0.466601. *mean* variable profitabilitas lebih kecil dari standar deviasinya, yaitu  $0.006420 < 0,466601$ . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kinerja rata-rata perusahaan sampel bisa memperoleh laba 64% dari total aset yang dimiliki.

Variable likuiditas yang diproksikan menggunakan *Cash Ratio* mempunyai nilai min. 0.608233 dan nilai max 3.312130. Dengan demikian terlihat bahwa besar likuiditas perusahaan JII yang menjadi sampel analisis ini berkisar antara 0.608233 hingga 3.312130. Mean variable profitabilitas lebih kecil dari standar deviasinya, yaitu  $0.608233 < 3.312131$ . Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan perusahaan untuk mencukupi kewajiban jangka pendek sebesar 60%.

Variable leverage yang diproksikan menggunakan DER mempunyai nilai min 0.196669 dan nilai max 3.582672. dengan demikian terlihat bahwa besar leverage perusahaan JII yang menjadi sampel anlaisis ini berkisar antara 0.196669 hingga 3.582672. *mean* variable leverage lebih kecil dari sandar deviasinya, yaitu sebesar  $0.196669 < 3.582672$ . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja mean perusahaan sampel memakai kewajiban atau hutang sebesar 19% dalam mendanai kegiatan perusahaan.

#### **4.2.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel**

##### *a. Common Effect Model*

Menggabungkan *time series* dan *cross section* melintang menjadi satu unit tanpa mempertimbangkan variasi entitas (individu) dan waktu yaitu model pendekatan paling sederhana untuk memperkirakan parameter model data panel. Ketika mencoba memperkirakan model menggunakan data panel, metode OLS

(*Ordinary Least Squares*) adalah strategi umum. Dalam kasus ketika ada perbedaan dalam perilaku di seluruh orang sepanjang waktu, model *Common Effect* memperlakukan mereka sebagai setara.

Tabel 4. 3

Hasil *Common Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.089750	0.323824	-0.277157	0.7831
PROFIT	-0.133446	1.018461	-0.131027	0.8964
LIKUID	0.334457	0.123329	2.711901	0.0097
LEVERAGE	0.251750	0.152226	1.653785	0.1058

Sumber : Data diolah 2023

b. *Fixed Effect Model*

Menurut *Fixed Effect Model*, perbedaan intersep ada dengan kesamaan dalam kemiringan. Untuk memperhitungkan variasi dalam intersepsi di seluruh subjek, variabel dummy dimasukkan dalam metode ini.

Tabel 4. 4

Hasil *Fixed Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.736353	0.481413	3.606789	0.0010
PROFIT	-7.106002	1.768809	-4.017394	0.0003
LIKUID	0.160645	0.154769	1.037966	0.3068
LEVERAGE	-0.508319	0.239540	-2.122062	0.0414

Sumber : Data diolah 2023

c. *Random Effect Model*

Karena intersepsi dalam model *Random Effect* diasumsikan sebagai variabel acak atau stokastik, maka berbagai perusahaan akan memiliki hasil yang berbeda. Pendekatan ini bekerja paling baik ketika entitas (orang) yang dijadikan sampel mewakili populasi pada umumnya dan dipilih secara acak. Cara ini juga menghitung bahwa eror mungkin berhubungan sepanjang *cross section* dan *time series*.

Tabel 4. 5

Hasil *Random Effect Model*

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	0.596804	0.381400	1.564773	0.1253
PROFIT	-2.097796	1.035021	-2.026815	0.0492
LIKUID	0.156133	0.131172	1.190295	0.2408
LEVERAGE	0.124103	0.143688	0.863698	0.3928

Sumber : Data Diolah 2023

d. Uji *Chow*

Uji *Chow* yaitu prosedur pengujian yang bertujuan untuk menemukan model yang paling cocok antara CEM dan FEM dalam melakukan estimasi pada data panel. Hasil dari uji *Chow* dapat diidentifikasi melalui nilai Probabilitas *Chi-Square* pada *Redundant Fixed Effect Test*. Jika nilai Probabilitas *Chi-Square* kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak.

Tabel 4. 6

Uji *Chow*

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	8.009685	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.555084	8	0.0000

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel yang tertera di atas, kita bisa mengamati bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* adalah 0,0000. Pengujian Chow bisa dilakukan dengan membandingkan apakah nilai Probabilitas *Chi-Square*  $< 0,05$ . Hasil dari Pengujian Chow menyatakan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* adalah 0,0000, mengindikasikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Sebab itu, model yang lebih sesuai untuk dipakai yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

e. Uji *Hausman*

Uji Hausman yaitu suatu pengujian statistik yang dipakai untuk memilih model yang paling sesuai antara CEM dan FEM dalam estimasi data panel. Kriteria penolakan hipotesis uji Hausman dilihat dari hasil Uji *Correlated Random Effect-Hausman Test*. Jika nilai P-value  $< 0,05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) akan ditolak, sehingga model yang paling cocok untuk regresi panel yaitu FEM.

Tabel 4. 7

## Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	d.f.	Prob
	Chi-Sq		
Cross-section random	13.110371	3	0.0044

Sumber : Data diolah 2023

Dari table hasil uji hausman, bisa dinyatakan bahwa nilai *p-value* 0,0044. Uji Hausman bisa dilihat dengan membandingkan nilai *p-value* < 0,05. Hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai *p-value* 0,5053 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dan model yang tepat dipakai yaitu FEM.

#### 4.2.3. Interpretasi Model

Tabel 4. 8

*Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: DEVIDEN

Method: Panel Least Squares

Date: 05/23/23 Time: 11:11

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.736353	0.481413	3.606789	0.0010
PROFITABILITAS	-7.106002	1.768809	-4.017394	0.0003
LIKUIDITAS	0.160645	0.154769	1.037966	0.3068

LEVERAGE	-0.508319	0.239540	-2.122062	0.0414
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.711914	Mean dependent var	0.738868	
Adjusted R-squared	0.615885	S.D. dependent var	0.530303	
S.E. of regression	0.328666	Akaike info criterion	0.835628	
Sum squared resid	3.564699	Schwarz criterion	1.317404	
Log likelihood	-6.801621	Hannan-Quinn criter.	1.015229	
F-statistic	7.413545	Durbin-Watson stat	2.848028	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber : Data diolah 2023

- a. Dari hasil uji regresi data panel, dapat diketahui persamaan regresi data panel yaitu :

$$\text{DPR} = 1.736353 - 7.106002 \text{ ROA} + 0.160645 \text{ CR} - 0.508319 \text{ DER}$$

Penjelasan :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1.736353 dan mempunyai positif yang menunjukkan bahwa nilai variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage) nilainya konstanta, maka kebijakan deviden akan naik sebesar 1.736353 satuan.
2. Nilai rasio profitabilitas yang diperoleh sebesar 7.106002 dan mempunyai nilai negatif. Maka nilai ini menunjukkan apabila tingkat 1 satuan pada nilai profitabilitas berarti kebijakan deviden akan berkurang sebesar 7.736353 satuan dengan dugaan variabel independen lain nilainya tetap.



3. Nilai rasio likuiditas yang diperoleh sebesar 0.160645 dan mempunyai nilai positif. Maka nilai ini menunjukkan apabila tingkat 1 satuan pada nilai likuiditas berarti kebijakan deviden akan bertambah 0.160645 satuan dengan dugaan variabel independen lain nilainya tetap.
4. Nilai rasio leverage yang diperoleh 0.508319 dan mempunyai nilai negatif. Maka nilai ini menunjukkan apabila tingkat 1 satuan pada nilai leverage berarti kebijakan deviden akan berkurang 0.508319 satuan dengan dugaan variabel independen lain nilainya tetap.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Dari hasil tabel di atas Model yang yang terpilih yaitu Model FEM, dapat diketahui nilai Prob (F-statistik) Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage  $< 0.05$ , sehingga variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh pada Y.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Diketahui nilai Adjusted R-squared 0.61 (61%) yang berarti bahwa variabel Y bisa dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Leverage 61% sedangkan sisanya 39% dinyatakan oleh variabel lain.

d. Uji Signifikansi Parsial (Individu)

Dari tabel diatas, bisa diketahui signifikansi probability setiap variabel. Uji parsial bisa ditinjau dengan membandingkan nilai signifikansi  $<$  taraf signifikansi 0,05. Berikut penjabaran dari hasil pengujian diatas :

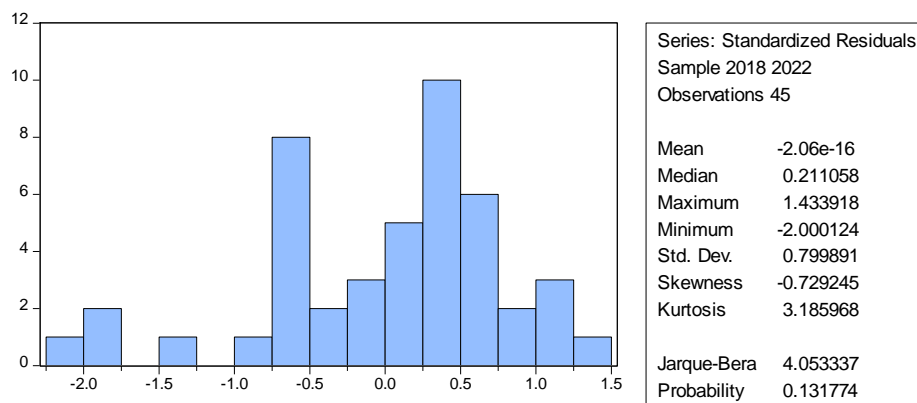
- a. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai probabilitas  $0.0003 < 0,05$  menolak H1 yaitu Profitabilitas berdampak negatif dan signifikan pada kebijakan deviden.
- b. Variabel Likuiditas mempunyai nilai probabilitas  $0.3068 > 0.05$  menolak H2 yaitu Likuiditas tidak berdampak pada kebijakan deviden.
- c. Variabel Leverage mempunyai nilai probabilitas  $0.0414 < 0.05$  menerima H3 yaitu Leverage berdampak negatif dan signifikan pada kebijakan deviden.

#### **4.2.4. Uji Asumsi Klasik**

Dari uji pemilihan model regresi data panel yang tepat melalui uji chow dan uji hausman diketahui bahwa model yang paling tepat yaitu FEM maka uji asumsi klasik didasarkan pada model tersebut.

##### **a. Uji Normalitas**

Dari tabel yang diberikan, kita bisa melihat bahwa: Uji asumsi klasik normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam persamaan regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Pengujian normalitas ini dapat dijalankan memakai Uji Jarque-Bera (JB). Apabila nilai JB lebih besar daripada level signifikansi alfa (0,05), maka bisa disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.



Gambar 4. 1

## Uji asumsi klasik normalitas

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel uji hasil normalitas, bisa diketahui nilai *Jarque-Bera* 0.131774. Uji normalitas bisa dilihat dengan membandingkan nilai *Jarque-Bera*  $>0.05$ . Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Jarque-Bera* 0.131774 yang berartartinyai data berdistribusi Normal.

## b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menentukan apakah variabel independen dalam model regresi berkorelasi satu sama lain. Nilai koefisien Korelasi, untuk setiap variabel independen, memberikan bukti untuk atau melawan multikolinieritas. Tidak ada multikolinieritas jika koefisien korelasi  $< 0,05$ .

Tabel 4. 9

## Uji Multikolinieritas

	PROFIT	LIKUID	LEVERAGE
PROFIT	1.000000	-4.404180	0.661835
LIKUID	-0.404180	1.000000	-0.677145

LEVERAGE	0.661835	-0.677145	1.000000
----------	----------	-----------	----------

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui nilai Correlation antara Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage nilai correlation masing-masing  $< 0,09$ , maka hasil uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai koefisien variable profitabilitas, likuiditas dan leverage  $< 0,09$  yang artinya tidak terjadi masalah Multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah variabel dalam residual satu pengamatan berbeda dari variabel dalam residu pengamatan lain. Homokedastisitas mengacu pada situasi ketika tidak ada perbedaan yang signifikan dalam varians residual antara dua pengamatan. Heterokedastisitas adalah istilah untuk variasi. Model regresi yang lain yaitu model regresi yang menunjukkan hasil Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 4. 10

Uji Heterokedastisitas

F-statistic	1.867410	Prob. F(9,40)	0.0857
Obs*R-squared	14.79288	Prob. Chi-Square	0.0968
Scaled explained	12.90331	Prob. Chi-Square(9)	0.1670

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel yang tercantum di atas, kita dapat mengamati bahwa: Melalui tabel tersebut, kita dapat mengetahui nilai probabilitas untuk masing-masing

variabel. Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan angka  $> 0,05$ . Hasil uji Heterokedastisitas menyatakan bahwa nilai probabilitas untuk variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage*  $> 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa tidak ada Heterokedastisitas yang terjadi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi meneliti hubungan potensial antara periode  $t$  dan periode  $t-1$  kesalahan perancu dalam model regresi. Masalah autokorelasi umum pada waktu tertentu dalam setahun sering bertahan dan memperburuk penyakit pada orang yang sama atau orang pada tahun berikutnya. Kurangnya autokorelasi adalah ciri khas dari model regresi yang andal.

Tabel 4. 11

#### Uji Autokorelasi

F-statistic	0.625138	Prob. F(2,44)	0.5399
Obs*R-squared	1.381513	Prob. Chi-Square(2)	0.5012

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel hasil uji Autokorelasi, bisa diketahui bahwa nilai Probabilitas Chi-Square ( $\text{Obs} \cdot \text{R} = \text{squared}$ )  $> 0,05$  yang berarti tidak masalah Autokorelasi.

### 4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

Pengujian hipotesis melibatkan proses menguji pernyataan tertentu menggunakan alat statistik, yang mana hasil pengujian tersebut bisa menunjukkan signifikansi secara statistik. Melalui pengujian statistik hipotesis, kita dapat membuat keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

No	Hipotesis	Hasil		Keputusan
		t statistic	Sig	
1.	H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada kebijakan deviden.	-4.017394	0.0003	Ditolak
2.	H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada kebijakan deviden.	1.037966	0.3068	Ditolak
3.	H3: Leverage berpengaruh negatif dan signifikan pada kebijakan deviden.	-2.122062	04.14	Diterima

Sumber : Data diolah 2023

#### 4.3.1. Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hipotesis pertama dalam analisis ini menyatakan bahwa profitabilitas berdampak positif dan signifikan pada kebijakan dividen. Hasil penelitian menyatakan nilai probabilitas  $0,0003 < 0,05$  yang berarti H1 ditolak dan memiliki arah hubungan negatif. Profitabilitas berdampak negatif dan signifikan pada kebijakan dividen pada perusahaan JII selama periode 2018-2022. Ketika

perusahaan menghasilkan laba yang tinggi maka deviden yang dibagikan oleh perusahaan akan semakin rendah.

Sehingga bisa diketahui bahwa perusahaan JII periode 2018-2022 dalam menentukan kebijakan deviden diberi dampak oleh besar kecilnya rasio profitabilitas perusahaan. Hasil analisis ini relevan dengan analisis yang dilaksanakan Ita Lapolasi (2017) di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa rasio profitabilitas berdampak negatif dan signifikan pada kebijakan deviden.

Ketika sebuah bisnis menguntungkan, ia mampu menghasilkan pendapatan dari operasinya. Hanya setelah perusahaan memenuhi tanggung jawab yang ditetapkan, seperti pajak dan pembayaran bunga, ia dapat memilih apakah akan mendistribusikan sebagian dari pendapatannya kepada pemegang sahamnya atau tidak. *dividend payout ratio* adalah ukuran berapa banyak pendapatan perusahaan didistribusikan kepada pemegang saham. (Ginting, 2018).

Pembagian deviden merupakan masalah yang kompleks dalam perusahaan, sering disebut sebagai masalah keagenan, karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Pemegang saham ingin membagikan deviden sebanyak-banyaknya, sedangkan manajemen perusahaan ingin mempertahankan laba perusahaan agar dapat diinvestasikan kembali (Likuiditas et al., 2015).

*Dividend payout ratio* mengukur proporsi laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden tunai. Proporsi ini cenderung menurun karena perusahaan memprioritaskan mempertahankan porsi yang lebih besar dari pendapatannya. Pada umumnya kebanyakan perusahaan bisnis menahan

laba sebagai sumber pembiayaan investasi di masa depan. Modigliani-Miller juga jika nilai suatu perusahaan bergantung pada profitabilitas aset perusahaan. Pilihan investasi adalah apa yang pada akhirnya menentukan nilai perusahaan. Tidak ada bedanya dengan harga saham apakah perusahaan memilih untuk membayar dividen atau menyimpan pendapatannya di rumah. (Ratnasari & Purnawati, 2019).

#### **4.3.2. Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden**

Hipotesis kedua mengklaim bahwa ada dampak positif dan besar dari faktor likuiditas pada keputusan perusahaan mengenai kebijakan deviden. Hasil penelitian menunjukkan nilai probabiliti likuiditas sebesar 0.3068 dan memiliki hubungan yang positif. Dikarenakan nilai probabiliti  $> 0.05$  maka  $H_2$  ditolak. Dan likuiditas tidak berdampak pada kebijakan deviden pada perusahaan JII selama periode 2018-2022.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan JII yang tercatat di BEI dalam 2018-2022 dalam kemampuan melakukan pembayaran deviden tidak dipengaruhi oleh kewajiban jangka pendeknya Hasil analisis ini relavan dengan analisis yang dilaksanakan oleh (Sudiartana & Yudiantara, 2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berdampak pada kebijakan deviden.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk membayar utang-utangnya. Jika jumlah hutang yang harus ditanggung perusahaan tinggi, hal itu dapat berdampak negatif pada profitabilitas atau kemampuan perusahaan karena ada sejumlah uang yang diinvestasikan dalam aset likuid, sehingga menghasilkan dividen yang tidak optimal. Oleh karena itu *Signaling theory* yang diterapkan mampu menciptakan sinyal positif bagi para investor. Tetapi, hasil pengujian menampilkan bahwa rasio likuiditas tidak



mempunyai dampak yang signifikan pada keputusan perusahaan mengenai kebijakan dividen. Hal ini berlawanan dengan *signaling theory* yang sudah ada, yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas tidak memberikan sinyal yang mempengaruhi keputusan investor dalam merencanakan investasi. (Sudiartana & Yudiantara, 2020).

#### **4.3.3. Leverage Terhadap Kebijakan Dividen**

Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai probabilitas leverage 0.0414. dikarenakan nilai probabilitas  $< 0.05$  maka H3 ditolak dan memiliki hubungan yang negatif. Sehingga diketahui rasio leverage memiliki pengaruh pada kebijakan dividen pada perusahaan JII selama periode 2018-2022.

Hal ini menunjukkan bahwa beban utang perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) mempengaruhi kapasitas pembayaran dividennya untuk tahun 2018-2022. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan (Putri & Susetyo, 2020) Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi secara besar oleh rasio *leverage* secara negatif.

Leverage merupakan rasio keuangan guna mengukur seberapa besar porsi aktiva perusahaan yang dibiayai dari hutang, dengan maksud seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dari jumlah asetnya (Damayanti & Gazali, 2019). Skor DER yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih siap menghadapi badai ekonomi dan memenuhi komitmen keuangannya bahkan ketika masa-masa sulit. (Widya, 2016).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan pada dampak kinerja keuangan pada kebijakan deviden pada perusahaan JII selama periode 2018-2022. Maka simpulan yang diperoleh yaitu :

- a. Rasio Profitabilitas ROA memberikan berdampak negatif pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di JII selama periode 2018-2022 dengan nilai probabilitas 0.0003. Dampak yang terjadi adalah kebalikannya, di mana jika tingkat profitabilitas naik, maka akan menghasilkan penurunan pada variabel yang berkaitan dengan perubahan kebijakan deviden.
- b. Rasio Likuiditas (*Cash Ratio*) tidak berdampak pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di JII selama periode 2018-2022 dengan nilai probabilitas 0.3068. Ini mengindikasikan bahwa jika rasio likuiditas meningkat, maka tidak akan berdampak pada penurunan pada variabel perubahan kebijakan deviden.
- c. Rasio Leverage DER berdampak negatif pada kebijakan deviden pada perusahaan yang tercatat di JII selama periode 2018-2022 dengan nilai probabilitas 0.0414. Implikasi dari efek negatif ini adalah bahwa ketika rasio leverage mengalami peningkatan, hal tersebut akan mengakibatkan penurunan pada variabel perubahan kebijakan deviden.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Para peneliti telah menemukan beberapa celah dalam penelitian yang harus dieksplorasi dalam studi lebih lanjut berdasarkan literatur yang ada. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan penelitian:

1. Peneliti hanya memakai sampel perusahaan yang hanya tercatat secara berturut-turut pada perusahaan *JII* selama periode 2018-2022, maka terdapat keterbatasan dalam penelitian data selama periode penelitian.
2. Banyak faktor yang memberi dampak kebijakan deviden pada perusahaan *JII* selama periode 2018-2022. Namun peneliti hanya menggunakan tiga variabel dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage.

## **5.3. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan terdapat implikasi bagi Perusahaan dan bagi Investor :

### **5.3.1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan harus siap memberikan informasi keuangan melalui laporan keuangan yang di publis oleh perusahaan secara baik, jelas, lengkap dan secara rutin dalam setiap tahunnya agar dapat menarik calon investor dan mempermudah dan meyakinkan para investor yang akan berinvestasi pada suatu perusahaan. Suatu perusahaan juga harus merencanakan mengenai kebijakan deviden, apakah devidennya akan dibagikan kepada para pemegang saham atau apakah akan ditahan sebagai pendanaan investasi dimasa yang akan datang. Jika dividen dibagikan kepada para pemegang saham maka harus diperhitungkan dengan baik agar tidak

merugikan perusahaan dan agar tidak mengecewakan para investor dan agar tetap menjaga nama baik perusahaan.

### **5.3.2. Bagi Investor**

Ketika kita berinvestasi atau membeli saham pada suatu perusahaan yang harus diperhatikan adalah kinerja keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan terutama pada pembagian deviden atau laba yang didapat oleh perusahaan, apakah perusahaan tersebut sehat dan mampu membagikan devidennya atau labanya secara baik dan rutin. Karena bisa jadi laba yang dihasilkan perusahaan tinggi tetapi deviden yang dibagikan oleh perusahaan akan semakin rendah, dikarenakan manajemen perusahaan ingin mempertahankan labanya untuk diinvestasikan kembali untuk membiayai perusahaan dimasa yang akan datang. Bisa juga perusahaan membagikan devidennya dalam jumlah yang tinggi tetapi para investor dikenai pembayaran pajak yang tinggi pula atas deviden yang didapat.

### **5.4. Saran**

Dari hasil pengujian data penelitian dapat diperoleh temuan penelitian bahwa dalam penelitian ini memiliki tingkat R-Square sebesar 0.61 atau 61%. Sehingga masih ada 39% variabel lain yang mempengaruhi kebijakan deviden. Sehingga untuk penelitian berikutnya bisa menambahkan variabel lain. Seperti penambahan pertumbuhan perusahaan. Sebab pertumbuhan perusahaan akan lebih banyak menarik investor, karena membutuhkan lebih banyak dana untuk menjalankan operasionalnya, dan untuk meningkatkan nilai perusahaan harus melihat peningkatan kebutuhan para investor agar perusahaan semakin berkembang yang berdampak pada kebijakan deviden

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A. R., & Yulianti, A. L. (2019). Pengaruh City Branding “a Land of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) 1,2, 3(3)*, 71. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp67>
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020 The Best Model for Multicollinearity Test to Analyze Rice Production’s Factors in Blora Regency on 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2019). Pengaruh capital intensity ratio, leverage, profitability, dan size terhadap effective tax rate pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(2), 1–7. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/4244>
- Darussalam, J., & Pendidikan, J. (2020). *MENGUNGKAP PERMASALAHAN PEMBIAYAAN SISTEM BAGI HASIL DAN ISLAMISASI TEORI KEAGENAN Ahmad Roziq. XI(2)*, 464–478.
- Debi Monika, N. G. A. P., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i02.p13>
- Dividen, T. K. (2022). *JEKOBIS : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pendahuluan. 1(1)*.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2013). *TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020. *Edunomika*, 5(2), 1130–1141.

- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Fekon, S. (2016). *Semnas fekon 2016*. 279–283.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195–204. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.564>
- Hasrianto. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Saham-saham yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2011-2015 Rika Dwi Ayu Parmitasari* □ & Hasrianto. 28–48.
- Kurniawan, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Menjadikan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderate Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks ( JII 2007 – 2011). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i1.131>
- Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). the Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, Vol 4, No 2 (2019)*, 136–146. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574>
- Likuiditas, P., Profitabilitas, D. A. N., & Kebijakan, T. (2015). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK Investasi adalah kegiatan menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh r.* 4(10), 3346–3374.
- Lopolusi, I. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Pt Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* , 2(1), 1–18.
- Madyoningrum, A. W. (2019). Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 45–55. <https://doi.org/10.26905/jbm.v6i1.3034>
- Meidawati, N., Nurfauziya, A., & Chasanah, U. (2020). Factors that Influence Dividend Policy. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 310–327.
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe and Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5.
- Nugroho, A. (2022). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*.

- Pencegahan, A., Penyelesaian, D. A. N., Macet, K., Rakyat, B., Cabang, I., Raya, P., & Keagenan, P. T. (2022). *Jurnal ekonomi integra*. 12, 340–355.
- Perbanas, D. (2015). *Regresi Data Panel ( 2 ) " Tahap Analisis "*. 2, 1–7.
- Permatasari, R., & Andayani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D, ISBN: 979-8433-64-10. In *Alfabeta* (Issue 465).
- Putri, V. R., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terindex di JII Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 563–577. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.604>
- Putu, N., Devi, Y., Made, N., & Erawati, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 93, 2302–8556.
- Ratnasari, P. S. P., & Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6179. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p16>
- Riyadhoh, D. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, 4(4), 1–15. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1175/1146>
- Safiq, M., & Liasari, L. (2021). Uji Persamaan Simultan Free Cash Flow, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Risiko dengan Kerangka Teori Keagenan dan Pensingalan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 51–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.337>
- Samrotun, Y. C. (2015). 116095-ID-kebijakan-dividen-dan-faktor-faktor-yang20191023-107634-rbyrd8-with-cover-page-v2. *ID Kebijakan Dividen Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 93.
- Saputro, G. D., & Hermawan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(1), 37–50. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss1pp37-50>
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*,

11(2), 761.

- Supriadi, Y., Gen, D., & Gendalasari, G. (2013). Pengaruh Laba Terhadap Likuiditas Perusahaan STUDI KASUS PADA PT. MEDCO ENERGI INTERNATIONAL TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 219–228. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/download/270/226/>
- Syofian, S. (2010). *statistika deskriptif*.
- Untung, N. (2015). *metode penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010 -2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3259>
- Widiyanti, N. W., & Hasanah, N. T. (2018). Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Tahun 2011 - 2015). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 5(2), 239. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i2.3013>
- Widya, A. J. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 2016.





## Lampiran 2 Daftar Perusahaan

## Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 2018-2022)

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5.	ASII	Astra Internasional Tbk.
6.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
7.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
8.	BTPS	BANK Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
10.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
11.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12.	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
13.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
14.	EXCL	XL Axiata Tbk.
15.	HRUM	Harum Energy Tbk.
16.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
18.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
19.	INDY	Indika Energy Tbk.
20.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
21.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
22.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
23.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
24.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
25.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
26.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
27.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
28.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
32.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
33.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38.	TINS	Timah Tbk.
39.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
40.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

41.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
42.	UNTR	United Tractors Tbk.
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
45.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

## Lampiran 3 Perusahaan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan

**Perusahaan Yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Secara Lengkap  
Pada Tahun 2018-2022**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	BRPT	Barito Pacific Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	EXCL	XL Axiata Tbk.
6.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
7.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
12.	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
14.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
15.	UNTR	United Tractors Tbk.
16.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
17.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

## Lampiran 4 Perusahaan Yang Menjadi Sampel

**Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Yang Menjadi Sampel**

NO	KODE	PERUSAHAAN
1.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
6.	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk
7.	PTBA	Bukit Asam Tbk
8.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
9.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

## Lampiran 5 Deviden

**Hasil Perhitungan Deviden**

PERUSAHAAN	TAHUN	RIBUAN		DER
		DEVIDEN	LABA THN BERJALAN	
ANTM	2018	47.777.374.000	874.426.593.000	0,054638519
	2019	306.048.761.000	193.852.031.000	1,578775107
	2020	67.847.901.000	1.149.353.693.000	0,059031351
	2021	402.273.000	1.861.740.000	0,216073673
	2022	930.871.000	3.820.964.000	0,243622028
CPIN	JUTAAN			
	2018	918.288.000.000	4.551.485.000.000	0,201755691
	2019	1.934.964.000.000	3.632.174.000.000	0,532728884
	2020	1.328.238.000.000	3.845.833.000.000	0,345370691
	2021	1.836.578.000.000	3.619.010.000.000	0,507480775
2022	1.770.964.000.000	2.930.357.000.000	0,604350937	
ICBP	JUTAAN			
	2018	2.565.620.000.000	4.658.781.000.000	0,55070629
	2019	1.597.681.000.000	5.360.029.000.000	0,298073201
	2020	2.507.310.000.000	7.418.574.000.000	0,337977353
	2021	2.507.310.000.000	7.900.282.000.000	0,317369684
2022	2.507.310.000.000	5.722.194.000.000	0,438172841	
INCO	JUTAAN			
	2018	2.576.862.000.000	1.145.937.000.000	2,2486943
	2019	2.024.677.000.000	1.835.305.000.000	1,10318285
	2020	2.668.893.000.000	1.806.337.000.000	1,477516654
	2021	1.840.616.000.000	1.788.496.000.000	1,029141804
2022	1.740.821.000.000	1.842.434.000.000	0,944848499	
INDF	JUTAAN			
	2018	2.651.689.000.000	4.961.851.000.000	0,534415282
	2019	1.501.453.000.000	5.902.729.000.000	0,254365904
	2020	2.440.959.000.000	8.752.066.000.000	0,27890089
	2021	2.440.969.000.000	11.203.585.000.000	0,217873922
2022	2.440.959.000.000	9.192.569.000.000	0,265536109	
INTP	JUTAAN			
	2018	2.576.862.000.000	1.145.937.000.000	2,2486943
	2019	2.024.677.000.000	1.835.305.000.000	1,10318285
	2020	2.668.893.000.000	1.806.337.000.000	1,477516654
	2021	1.840.616.000.000	1.788.496.000.000	1,029141804
2022	1.740.821.000.000	1.842.434.000.000	0,944848499	
PTBA	JUTAAN			
	2018	3.357.331.000.000	5.121.112.000.000	0,655586326
	2019	3.767.959.000.000	4.040.394.000.000	0,93257217
	2020	3.651.200.000.000	2.407.927.000.000	1,516325038
	2021	835.388.000.000	8.036.888.000.000	0,103944213
2022	7.909.118.000.000	12.779.427.000.000	0,618894572	
TLKM	MILLION			
	2018	16.609.000.000.000	26.979.000.000.000	0,615626969
	2019	16.229.000.000.000	27.592.000.000.000	0,588177733
	2020	15.262.000.000.000	29.563.000.000.000	0,516253425
	2021	16.643.000.000.000	33.948.000.000.000	0,490249794
2022	14.856.000.000.000	27.680.000.000.000	0,536705202	
UNVR	JUTAAN			
	2018	6.981.450.000.000	9.109.445.000.000	0,766396855
	2019	6.332.900.000.000	5.758.148.000.000	1,099815427
	2020	9.191.962.000.000	7.392.837.000.000	1,243360566
	2021	5.836.950.000.000	5.364.761.000.000	1,088016782
2022	7.401.100.000.000	7.163.536.000.000	1,033162952	

## Lampiran 6 Profitabilitas

**Hasil Perhitungan Profitabilitas**

PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	JUMLAH ASET	ROA
ANTM	2018	874.426.593.000	33.306.390.807.000	0,026254018
	2019	193.852.031.000	30.194.907.730.000	0,006420024
	2020	1.149.353.693.000	31.729.512.995.000	0,03622349
	2021	1.861.740.000	32.916.154.000	0,056560071
	2022	3.820.964.000	33.637.271.000	0,113593163
CPIN	2018	4.551.485.000.000	27.645.118.000.000	0,164639739
	2019	3.632.174.000.000	29.353.014.000.000	0,123741092
	2020	3.845.833.000.000	31.159.291.000.000	0,12342492
	2021	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	0,102099103
	2022	2.930.357.000.000	39.847.545.000.000	0,073539211
ICBP	2018	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000	0,135559119
	2019	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0,138468716
	2020	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	0,071615928
	2021	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	0,06691376
	2022	5.722.194.000.000	115.305.536.000.000	0,04962636
INCO	2018	1.145.937.000.000	27.788.562.000.000	0,041237722
	2019	1.835.305.000.000	27.707.749.000.000	0,066237968
	2020	1.806.337.000.000	27.344.672.000.000	0,066058097
	2021	1.788.496.000.000	26.136.114.000.000	0,068430066
	2022	1.842.434.000.000	25.706.169.000.000	0,071672835
INDF	2018	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	0,051398014
	2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0,061359848
	2020	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	0,053648724
	2021	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	0,06246556
	2022	9.192.569.000.000	180.433.300.000.000	0,050947187
INTP	2018	1.145.937.000.000	27.788.562.000.000	0,041237722
	2019	1.835.305.000.000	27.707.749.000.000	0,066237968
	2020	1.806.337.000.000	27.344.672.000.000	0,066058097
	2021	1.788.496.000.000	26.136.114.000.000	0,068430066
	2022	1.842.434.000.000	25.706.169.000.000	0,071672835
PTBA	2018	5.121.112.000.000	24.172.933.000.000	0,21185315
	2019	4.040.394.000.000	26.098.052.000.000	0,154815923
	2020	2.407.927.000.000	24.056.755.000.000	0,100093591
	2021	8.036.888.000.000	36.123.703.000.000	0,222482396
	2022	12.779.427.000.000	45.359.207.000.000	0,281738325
TLKM	2018	26.979.000.000.000	206.196.000.000.000	0,130841529
	2019	27.592.000.000.000	221.208.000.000.000	0,124733283
	2020	29.563.000.000.000	246.943.000.000.000	0,119715886
	2021	33.948.000.000.000	277.184.000.000.000	0,122474602
	2022	27.680.000.000.000	275.192.000.000.000	0,100584319
UNVR	2018	9.109.445.000.000	19.522.970.000.000	0,466601393
	2019	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	0,301971227
	2020	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	0,35801754
	2021	5.364.761.000.000	18.318.114.000.000	0,292866449
	2022	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	0,348851443

## Lampiran 7 Likuiditas

**Hasil Perhitungan Likuiditas**

PERUSAHAAN	TAHUN	AKTIVA LANCAR	LIABILITAS LANCAR	CR
ANTM	2018	8.498.442.636.000	5.511.744.144.000	1,541879016
	2019	7.665.239.260.000	5.293.238.393.000	1,448119032
	2020	9.150.514.439.000	7.553.261.301.000	1,211465362
	2021	11.728.143.000	6.562.383.000	1,787177463
	2022	11.694.779.000	5.971.662.000	1,958379259
CPIN	2018	14.097.959.000.000	4.732.868.000.000	2,978734881
	2019	13.297.718.000.000	5.188.281.000.000	2,563029643
	2020	13.531.817.000.000	5.356.453.000.000	2,526264489
	2021	15.715.060.000.000	7.836.101.000.000	2,005469302
	2022	18.031.436.000.000	10.109.335.000.000	1,783642149
ICBP	2018	14.121.568.000.000	7.235.398.000.000	1,951733408
	2019	16.624.925.000.000	6.556.359.000.000	2,535694735
	2020	20.716.223.000.000	9.176.164.000.000	2,257612549
	2021	33.997.637.000.000	18.896.133.000.000	1,799184891
	2022	31.070.365.000.000	10.033.935.000.000	3,096528431
INCO	2018	12.315.796.000.000	3.925.649.000.000	3,137263673
	2019	12.829.494.000.000	3.873.487.000.000	3,312130388
	2020	12.299.306.000.000	4.215.956.000.000	2,917323141
	2021	11.336.733.000.000	4.646.506.000.000	2,439840388
	2022	10.312.090.000.000	4.822.152.000.000	2,138482984
INDF	2018	33.272.618.000.000	31.204.102.000.000	1,066289874
	2019	31.403.445.000.000	24.686.862.000.000	1,272071153
	2020	38.418.238.000.000	27.975.875.000.000	1,373263142
	2021	54.183.399.000.000	40.403.404.000.000	1,341060248
	2022	54.876.668.000.000	30.725.942.000.000	1,786004413
INTP	2018	12.315.796.000.000	3.925.649.000.000	3,137263673
	2019	12.829.494.000.000	3.873.487.000.000	3,312130388
	2020	12.299.306.000.000	4.215.956.000.000	2,917323141
	2021	11.336.733.000.000	4.646.505.000.000	2,439840913
	2022	10.312.090.000.000	4.822.152.000.000	2,138482984
PTBA	2018	11.739.344.000.000	4.935.696.000.000	2,378457668
	2019	11.679.884.000.000	4.691.251.000.000	2,489716283
	2020	8.364.356.000.000	3.872.457.000.000	2,159960976
	2021	18.211.500.000.000	7.500.647.000.000	2,427990545
	2022	24.432.148.000.000	10.701.780.000.000	2,282998529
TLKM	2018	43.269.000.000.000	46.261.000.000.000	0,935323491
	2019	41.722.000.000.000	58.369.000.000.000	0,714797238
	2020	46.503.000.000.000	69.093.000.000.000	0,673049368
	2021	61.277.000.000.000	69.131.000.000.000	0,886389608
	2022	55.057.000.000.000	70.388.000.000.000	0,782192987
UNVR	2018	8.325.029.000.000	11.134.786.000.000	0,747659542
	2019	7.642.208.000.000	12.445.152.000.000	0,614071086
	2020	8.530.334.000.000	13.065.308.000.000	0,652899572
	2021	7.567.768.000.000	12.442.223.000.000	0,608232789
	2022	8.828.360.000.000	13.357.536.000.000	0,660927285



## Lampiran 8 Leverage

**Hasil Perhitungan Leverage**

PERUSAHAAN	TAHUN	JML LIABILITAS	JML EKUITAS	DER
ANTM	2018	13.567.160.084.000	19.739.230.723.000	0,687319596
	2019	12.061.488.555.000	18.133.419.175.000	0,66515247
	2020	12.690.063.970.000	19.039.449.025.000	0,666514244
	2021	12.079.056.000	20.837.098.000	0,579689936
	2022	9.925.211.000	23.712.060.000	0,418572279
CPIN	2018	8.253.944.000.000	19.391.174.000.000	0,425654682
	2019	8.281.441.000.000	21.071.600.000.000	0,393014342
	2020	7.809.608.000.000	23.349.683.000.000	0,334463127
	2021	10.296.052.000.000	25.149.999.000.000	0,409385782
	2022	13.520.331.000.000	26.327.214.000.000	0,51354963
ICBP	2018	11.660.003.000.000	22.707.150.000.000	0,51349478
	2019	12.038.210.000.000	26.671.104.000.000	0,451357769
	2020	53.270.272.000.000	50.318.053.000.000	1,058671169
	2021	63.342.765.000.000	54.723.863.000.000	1,157498055
	2022	57.832.529.000.000	57.473.007.000.000	1,006255493
INCO	2018	4.566.973.000.000	23.221.589.000.000	0,196669272
	2019	4.627.488.000.000	23.080.261.000.000	0,20049548
	2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,233061246
	2021	5.515.150.000.000	20.620.964.000.000	0,267453549
	2022	6.139.263.000.000	19.566.906.000.000	0,313757474
INDF	2018	46.620.996.000.000	49.916.800.000.000	0,933974053
	2019	41.996.071.000.000	54.202.488.000.000	0,774799692
	2020	83.998.472.000.000	79.138.044.000.000	1,061417085
	2021	92.724.082.000.000	86.632.111.000.000	1,070320011
	2022	86.810.262.000.000	93.623.038.000.000	0,927231842
INTP	2018	4.566.973.000.000	23.221.589.000.000	0,196669272
	2019	4.627.488.000.000	23.080.261.000.000	0,20049548
	2020	5.168.424.000.000	22.176.248.000.000	0,233061246
	2021	5.515.150.000.000	26.136.114.000.000	0,21101645
	2022	6.139.263.000.000	19.566.906.000.000	0,313757474
PTBA	2018	7.903.237.000.000	16.269.696.000.000	0,48576427
	2019	7.675.226.000.000	18.422.826.000.000	0,416615019
	2020	7.117.559.000.000	16.939.196.000.000	0,420182812
	2021	11.869.979.000.000	24.253.724.000.000	0,489408513
	2022	16.443.161.000.000	28.916.046.000.000	0,568651779
TLKM	2018	88.893.000.000.000	117.303.000.000.000	0,757806706
	2019	103.958.000.000.000	117.250.000.000.000	0,886635394
	2020	126.054.000.000.000	120.889.000.000.000	1,042725145
	2021	131.785.000.000.000	145.399.000.000.000	0,906367994
	2022	125.930.000.000.000	149.262.000.000.000	0,84368426
UNVR	2018	11.944.837.000.000	7.578.133.000.000	1,576224249
	2019	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	3,412715802
	2020	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	2,909487033
	2021	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	3,582672213
	2022	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	3,159023998

## Lampiran 9 Data Perhitungan

**Hasil Perhitungan Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage**

PERUSAHAAN	TAHUN	DPR	ROA	CR	DER
ANTM	2018	0,054638519	0,026254018	1,541879016	0,687319596
	2019	1,578775107	0,006420024	1,448119032	0,66515247
	2020	0,059031351	0,03622349	1,211465362	0,666514244
	2021	0,216073673	0,056560071	1,787177463	0,579689936
	2022	0,243622028	0,113593163	1,958379259	0,418572279
CPIN	2018	0,201755691	0,164639739	2,978734881	0,425654682
	2019	0,532728884	0,123741092	2,563029643	0,393014342
	2020	0,345370691	0,12342492	2,526264489	0,334463127
	2021	0,507480775	0,102099103	2,005469302	0,409385782
	2022	0,604350937	0,073539211	1,783642149	0,51354963
ICBP	2018	0,55070629	0,135559119	1,951733408	0,51349478
	2019	0,298073201	0,138468716	2,535694735	0,451357769
	2020	0,337977353	0,071615928	2,257612549	1,058671169
	2021	0,317369684	0,06691376	1,799184891	1,157498055
	2022	0,438172841	0,04962636	3,096528431	1,006255493
INCO	2018	2,2486943	0,041237722	3,137263673	0,196669272
	2019	1,10318285	0,066237968	3,312130388	0,20049548
	2020	1,477516654	0,066058097	2,917323141	0,233061246
	2021	1,029141804	0,068430066	2,439840388	0,267453549
	2022	0,944848499	0,071672835	2,138482984	0,313757474
INDF	2018	0,534415282	0,051398014	1,066289874	0,933974053
	2019	0,254365904	0,061359848	1,272071153	0,774799692
	2020	0,27890089	0,053648724	1,373263142	1,061417085
	2021	0,217873922	0,06246556	1,341060248	1,070320011
	2022	0,265536109	0,050947187	1,786004413	0,927231842
INTP	2018	2,2486943	0,041237722	3,137263673	0,196669272
	2019	1,10318285	0,066237968	3,312130388	0,20049548
	2020	1,477516654	0,066058097	2,917323141	0,233061246
	2021	1,029141804	0,068430066	2,439840913	0,21101645
	2022	0,944848499	0,071672835	2,138482984	0,313757474
PTBA	2018	0,655586326	0,21185315	2,378457668	0,48576427
	2019	0,93257217	0,154815923	2,489716283	0,416615019
	2020	1,516325038	0,100093591	2,159960976	0,420182812
	2021	0,103944213	0,222482396	2,427990545	0,489408513
	2022	0,618894572	0,281738325	2,282998529	0,568651779
TLKM	2018	0,615626969	0,130841529	0,935323491	0,757806706
	2019	0,588177733	0,124733283	0,714797238	0,886635394
	2020	0,516253425	0,119715886	0,673049368	1,042725145
	2021	0,490249794	0,122474602	0,886389608	0,906367994
	2022	0,536705202	0,100584319	0,782192987	0,84368426
UNVR	2018	0,766396855	0,466601393	0,747659542	1,576224249
	2019	1,099815427	0,301971227	0,614071086	3,412715802
	2020	1,243360566	0,35801754	0,652899572	2,909487033
	2021	1,088016782	0,292866449	0,608232789	3,582672213
	2022	1,033162952	0,348851443	0,660927285	3,159023998

## Lampiran 10 Hasil Uji Deskriptif

Date: 05/23/23

Time: 09:23

Sample: 2018 2022

	DEVIDEN	PROFIT	LIKUID	LEVERAGE
Mean	0.738868	0.122965	1.893074	0.841616
Median	0.588178	0.073539	1.958379	0.568652
Maximum	2.248694	0.466601	3.312130	3.582672
Minimum	0.054639	0.006420	0.608233	0.196669
Std. Dev.	0.530303	0.100179	0.842801	0.833127
Skewness	1.079355	1.675537	-0.048291	2.234998
Kurtosis	3.877005	5.291228	1.842724	7.204389
Jarque-Bera	10.17968	30.89891	2.528653	70.60828
Probability	0.006159	0.000000	0.282429	0.000000
Sum	33.24908	5.533412	85.18835	37.87274
Sum.	12.37372	0.441577	31.25383	30.54044
Sq.Dev.				
Observation	45	45	45	45

## Lampiran 11 Hasil Uji CEM

*(Common Effect Model)*

Dependent Variable: DEVIDEN

Method: Panel Least Squares

Date: 05/23/23 Time: 09:25

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.089750	0.323824	-0.277157	0.7831
PROFITABILITAS	-0.133446	1.018461	-0.131027	0.8964
LIKUIDITAS	0.334457	0.123329	2.711901	0.0097
LEVERAGE	0.251750	0.152226	1.653785	0.1058
R-squared	0.152524	Mean dependent var	0.738868	
Adjusted R-squared	0.090514	S.D. dependent var	0.530303	
S.E. of regression	0.505734	Akaike info criterion	1.559074	
Sum squared resid	10.48642	Schwarz criterion	1.719666	
Log likelihood	-31.07916	Hannan-Quinn criter.	1.618941	
F-statistic	2.459658	Durbin-Watson stat	1.403585	
Prob(F-statistic)	0.076294			

Lampiran 12 Hasil FEM (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: DEVIDEN

Method: Panel Least Squares

Date: 05/23/23 Time: 11:11

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.736353	0.481413	3.606789	0.0010
PROFITABILITAS	-7.106002	1.768809	-4.017394	0.0003
LIKUIDITAS	0.160645	0.154769	1.037966	0.3068
LEVERAGE	-0.508319	0.239540	-2.122062	0.0414

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.711914	Mean dependent var	0.738868
Adjusted R-squared	0.615885	S.D. dependent var	0.530303
S.E. of regression	0.328666	Akaike info criterion	0.835628
Sum squared resid	3.564699	Schwarz criterion	1.317404
Log likelihood	-6.801621	Hannan-Quinn criter.	1.015229
F-statistic	7.413545	Durbin-Watson stat	2.848028
Prob(F-statistic)	0.000003		

Lampiran 13 Hasil REM (*Random Effect Model*)

Dependent Variable: DEVIDEN

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 05/23/23 Time: 09:28

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.596804	0.381400	1.564773	0.1253
PROFITABILITAS	-2.097796	1.035021	-2.026815	0.0492
LIKUIDITAS	0.156133	0.131172	1.190295	0.2408
LEVERAGE	0.124103	0.143688	0.863698	0.3928

## Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.407788	0.6062
Idiosyncratic random	0.328666	0.3938

## Weighted Statistics

R-squared	0.108791	Mean dependent var	0.250541
Adjusted R-squared	0.043580	S.D. dependent var	0.375226
S.E. of regression	0.366959	Sum squared resid	5.521003
F-statistic	1.668299	Durbin-Watson stat	2.274829
Prob(F-statistic)	0.188741		

## Unweighted Statistics

R-squared	-0.042234	Mean dependent var	0.738868
Sum squared resid	12.89631	Durbin-Watson stat	0.973871

---

---

## Lampiran 14 Hasil Uji Chow

## Redundant Fixed Effects Tests

Equation: MODEL\_FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.009685	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	48.555084	8	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: DEVIDEN

Method: Panel Least Squares

Date: 05/23/23 Time: 09:31

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.089750	0.323824	-0.277157	0.7831
PROFITABILITAS	-0.133446	1.018461	-0.131027	0.8964
LIKUIDITAS	0.334457	0.123329	2.711901	0.0097
LEVERAGE	0.251750	0.152226	1.653785	0.1058
R-squared	0.152524	Mean dependent var		0.738868
Adjusted R-squared	0.090514	S.D. dependent var		0.530303
S.E. of regression	0.505734	Akaike info criterion		1.559074
Sum squared resid	10.48642	Schwarz criterion		1.719666
Log likelihood	-31.07916	Hannan-Quinn criter.		1.618941



F-statistic	2.459658	Durbin-Watson stat	1.403585
Prob(F-statistic)	0.076294		

---

---

## Lampiran 15 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: MODEL\_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.			
	Statistic	Chi-Sq.	D.f.	Prob.
Cross-section random	13.110371	3	0.0044	

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PROFITABILITAS	-7.106002	-2.097796	2.057416	0.0005
LIKUIDITAS	0.160645	0.156133	0.006747	0.9562
LEVERAGE	-0.508319	0.124103	0.036733	0.0010

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: DEVIDEN

Method: Panel Least Squares

Date: 05/23/23 Time: 09:33

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.736353	0.481413	3.606789	0.0010
PROFITABILITAS	-7.106002	1.768809	-4.017394	0.0003

LIKUIDITAS	0.160645	0.154769	1.037966	0.3068
LEVERAGE	-0.508319	0.239540	-2.122062	0.0414

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

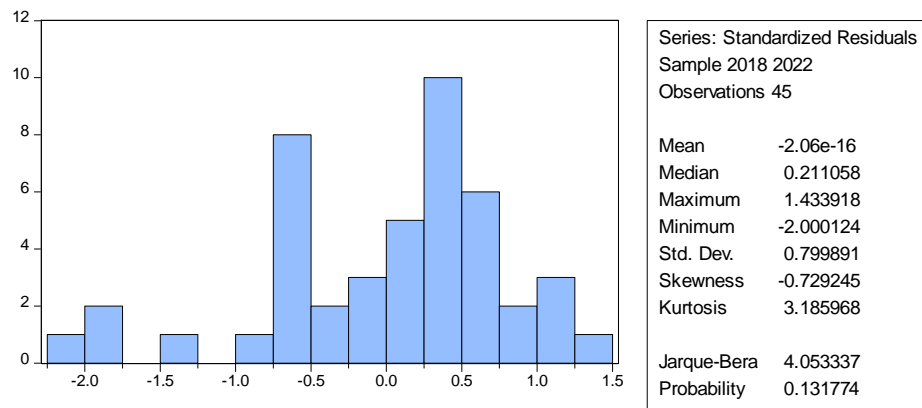
R-squared	0.711914	Mean dependent var	0.738868
Adjusted R-squared	0.615885	S.D. dependent var	0.530303
S.E. of regression	0.328666	Akaike info criterion	0.835628
Sum squared resid	3.564699	Schwarz criterion	1.317404
Log likelihood	-6.801621	Hannan-Quinn criter.	1.015229
F-statistic	7.413545	Durbin-Watson stat	2.848028
Prob(F-statistic)	0.000003		

---



---

## Lampiran 16 Hasil Uji Asumsi Klasik



## Lampiran 17 Hasil Uji Multikolinieritas

	PROFITABI LIKUIDITA		
	LITAS	S	LEVERAGE
<hr/> <hr/>			
PROFITABI			
LITAS	1.000000	-0.404180	0.661835
LIKUIDITA			
S	-0.404180	1.000000	-0.677145
LEVERAGE	0.661835	-0.677145	1.000000

## Lampiran 18 Hasil Uji Heterokedastisitas

## Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.867410	Prob. F(9,40)	0.0857
Obs*R-squared	14.79288	Prob. Chi-Square(9)	0.0968
Scaled explained SS	12.90331	Prob. Chi-Square(9)	0.1670

## Test Equation:

Dependent Variable: RESID<sup>2</sup>

Method: Least Squares

Date: 05/23/23 Time: 08:29

Sample: 1 50

Included observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.689816	1.357253	0.508244	0.6141
PROFITABILITAS <sup>2</sup>	11.29524	6.477126	1.743866	0.0889
PROFITABILITAS*LIK				
UIDITAS	1.684749	1.745921	0.964963	0.3404
PROFITABILITAS*LEV				
ERAGE	0.946503	0.976696	0.969087	0.3383
PROFITABILITAS	-9.150425	5.701500	-1.604915	0.1164
LIKUIDITAS <sup>2</sup>	0.105563	0.142304	0.741814	0.4625
LIKUIDITAS*LEVERA				
GE	-0.076762	0.382088	-0.200901	0.8418
LIKUIDITAS	-0.296694	0.852117	-0.348185	0.7295
LEVERAGE <sup>2</sup>	-0.051256	0.193127	-0.265398	0.7921
LEVERAGE	0.210540	1.167821	0.180285	0.8578
R-squared	0.295858	Mean dependent var	0.250681	

Adjusted R-squared	0.137426	S.D. dependent var	0.363547
S.E. of regression	0.337643	Akaike info criterion	0.843204
Sum squared resid	4.560123	Schwarz criterion	1.225608
Log likelihood	-11.08009	Hannan-Quinn criter.	0.988825
F-statistic	1.867410	Durbin-Watson stat	2.466216
Prob(F-statistic)	0.085666		

---

---

## Lampiran 19 Hasil Uji Autokorelasi

## Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.625138	Prob. F(2,44)	0.5399
Obs*R-squared	1.381513	Prob. Chi-Square(2)	0.5012

## Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/23/23 Time: 08:26

Sample: 1 50

Included observations: 50

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008599	0.330782	0.025997	0.9794
PROFITABILITAS	-0.136802	0.808560	-0.169192	0.8664
LIKUIDITAS	0.002813	0.124033	0.022679	0.9820
LEVERAGE	0.000884	0.103346	0.008555	0.9932
RESID(-1)	-0.006915	0.151656	-0.045595	0.9638
RESID(-2)	0.172896	0.154802	1.116879	0.2701
R-squared	0.027630	Mean dependent var		1.02E-16
Adjusted R-squared	-0.082866	S.D. dependent var		0.505764
S.E. of regression	0.526302	Akaike info criterion		1.666284
Sum squared resid	12.18774	Schwarz criterion		1.895727
Log likelihood	-35.65711	Hannan-Quinn criter.		1.753658
F-statistic	0.250055	Durbin-Watson stat		1.982361
Prob(F-statistic)	0.937560			



## Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Cinthalia Nur Avisia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 14 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status Perkawinan : Belum Nikah  
Alamat : Palirangan Payaman Solokuro Lamongan  
Telpon : 085865803949  
Email : cinthaliaavisa99@gmail.com

**Riwayat Pendidikan :**

Taman kanak-kanak : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Palirangan  
Sekolah Dasar : MIM 05 Palirangan  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung  
Sekolah Menengah Keatas : MA Al-Ishlah Sendangagung  
Perguruan Tinggi : UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin

## [HASIL] Cek Turnitin

## ORIGINALITY REPORT

<b>29%</b> SIMILARITY INDEX	<b>27%</b> INTERNET SOURCES	<b>14%</b> PUBLICATIONS	<b>14%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.stei.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>